

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>FINANCIAL STATEMENTS</i> - <i>As of December 31, 2007 and 2006 and for the years then ended</i>	
Neraca/ <i>Balance Sheets</i>	2
Laporan Laba Rugi/ <i>Statements of Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	7

Laporan Auditor Independen

No. GA108 0109 BBA RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Bumi Arta Tbk

Kami telah mengaudit neraca P.T. Bank Bumi Arta Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & REKAN

Rinie Winarsih
Izin/ License No. 00.1.0734

17 Maret/March 17, 2008

Independent Auditors' Report

No. GA108 0109 BBA RW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
P.T. Bank Bumi Arta Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of P.T. Bank Bumi Arta Tbk as of December 31, 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Bumi Arta Tbk as of December 31, 2007 and 2006, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	
AKTIVA				ASSETS
KAS		40.565.832.433	38.036.764.515	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	3	144.160.541.173	140.881.216.527	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 273.316.525 tahun 2007 dan Rp 163.457.844 tahun 2006	2e,2k,4	27.058.335.265	16.182.308.401	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 273,316,525 in 2007 and Rp 163,457,844 in 2006
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar nihil tahun 2007 dan Rp 175.075.781 tahun 2006	2f,2k,5	122.989.754.269	129.817.666.464	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Nil in 2007 and Rp 175,075,781 in 2006
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi pendapatan bunga diterima dimuka sebesar Rp 1.946.524.627 tahun 2007 dan Rp 3.240.556.193 tahun 2006	2g,6	693.053.475.373	682.524.443.807	SECURITIES HELD-TO-MATURITY - net of unamortized interest of Rp 1,946,524,627 in 2007 and Rp 3,240,556,193 in 2006
KREDIT	2h,2k,7			LOANS
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 34.488.868 tahun 2007 dan Rp 14.984.137 tahun 2006	2c,32	5.532.509.965	4.485.039.698	Related parties - net of allowance for losses of Rp 34,488,868 in 2007 and Rp 14,984,137 in 2006
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 11.464.720.348 tahun 2007 dan Rp 8.988.432.476 tahun 2006		777.202.434.131	590.601.503.256	Third parties - net of allowance for losses of Rp 11,464,720,348 in 2007 and Rp 8,988,432,476 in 2006
Jumlah		782.734.944.096	595.086.542.954	Total
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 17.737.647 tahun 2007 dan Rp 84.957.350 tahun 2006	2i,2k,8	1.756.025.577	2.372.001.143	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 17,737,647 in 2007 dan Rp 84,957,350 in 2006
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	2j,2k,9			INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 14.750.000 tahun 2007 dan tahun 2006	2c,32	1.460.250.000	1.460.250.000	Related parties - net of allowance for losses of Rp 14,750,000 in 2007 and in 2006
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 100.000 tahun 2007 dan tahun 2006		9.900.000	9.900.000	Third parties - net of allowance for losses of Rp 100,000 in 2007 and in 2006
Jumlah		1.470.150.000	1.470.150.000	Total
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	10	7.592.391.680	7.214.256.179	ACCRUED INTEREST RECEIVABLE
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.575.283.302 tahun 2007 dan Rp 53.071.735.731 tahun 2006	2l,11	111.250.271.050	114.270.679.409	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 58,575,283,302 in 2007 and Rp 53,071,735,731 in 2006
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2r,30	5.869.029.181	5.414.206.153	DEFERRED TAX ASSETS
AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH	2k,2m,12	11.754.943.894	8.480.757.943	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH AKTIVA		1.950.255.693.991	1.741.750.993.495	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	13	13.092.911.282	11.800.218.574	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN	14			DEPOSITS
Pihak hubungan istimewa	2c,32	439.777.202.698	333.344.869.624	Related parties
Pihak ketiga		<u>1.087.759.736.533</u>	<u>994.140.657.709</u>	Third parties
Jumlah Simpanan		1.527.536.939.231	1.327.485.527.333	Total deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	15	3.875.139.881	6.442.274.699	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2i,2k,8	1.773.763.224	2.456.958.493	ACCEPTANCES PAYABLE
HUTANG PAJAK	2r,16,30	3.003.398.441	6.210.410.771	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2k,17	3.372.144.319	3.636.160.250	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	18	5.016.907.330	5.430.163.034	ACCRUED INTEREST PAYABLE
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	2s,19	19.718.842.898	18.477.799.454	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	20	<u>1.986.010.310</u>	<u>2.803.488.077</u>	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>1.579.376.056.916</u>	<u>1.384.743.000.685</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>				<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.310.000.000 saham	21	231.000.000.000	231.000.000.000	CAPITAL STOK - Rp 100 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and paid-up - 2,310,000,000 shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH	2n, 23	10.989.779.766	10.989.779.766	ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2l,11	76.693.297.248	76.693.297.248	REVALUATION INCREMENT IN PREMISES AND EQUIPMENT
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	22	5.000.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>47.196.560.061</u>	<u>35.824.915.796</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>370.879.637.075</u>	<u>357.007.992.810</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.950.255.693.991</u>	<u>1.741.750.993.495</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	Catatan/ Notes	2007 Rp	2006 Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga	2c,2p,24,32	169.098.142.940	174.481.330.235	Interest earned
Provisi dan komisi	2q	12.166.609.291	9.310.147.417	Fees and commissions
Jumlah Pendapatan Bunga		181.264.752.231	183.791.477.652	Total Interest Revenues
Beban Bunga				Interest Expenses
Bunga	2c,2p,25,32	84.990.839.758	86.003.515.171	Interest incurred
Premi penjaminan pemerintah	37	2.778.051.000	1.915.791.819	Premium of government guarantee
Hadiah		866.852.553	900.000.000	Prize
Jumlah Beban Bunga		88.635.743.311	88.819.306.990	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih		92.629.008.920	94.972.170.662	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Jasa administrasi	26	6.635.585.819	6.576.963.007	Administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2q	1.035.283.167	800.809.334	Fees and commissions not related to loans - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2b	930.443.660	311.143.027	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain		652.048.528	999.347.968	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		9.253.361.174	8.688.263.336	Total Other Operating Revenues
Beban penyisihan (pemulihan) penghapusan	2k,27	3.063.161.741	(1.012.755.300)	Provision (reversal of provision) for losses
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2k,17	(276.949.474)	3.507.748.941	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Tenaga kerja	28	36.468.066.164	32.546.079.983	Personnel expenses
Umum dan administrasi	29	33.538.812.743	30.790.700.538	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya		70.006.878.907	63.336.780.521	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih		(63.539.730.000)	(57.143.510.826)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL		29.089.278.920	37.828.659.836	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional				Non-operating revenues
Keuntungan penjualan agunan diambil alih	2m,12	568.560.295	1.150.238.478	Gain on sales of foreclosed properties
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2l,11	184.975.844	75.612.798	Gain on sales of premises and equipment
Pendapatan sewa		48.150.000	55.800.000	Rent income
Lain-lain		40.798.282	851.657.201	Others
Beban Non Operasional - lain-lain		(86.165.204)	(49.117.023)	Non-operating expense - others
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		756.319.217	2.084.191.454	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		29.845.598.137	39.912.851.290	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2r,30	9.043.953.872	13.149.795.881	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		20.801.644.265	26.763.055.409	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2t,31	9,01	13,36	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambah modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital - net</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Revaluation increment in premises and equipment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2006		100.000.000.000	-	76.693.297.248	90.000.000.000	31.561.860.387	298.255.157.635	Balance as of January 1, 2006
Ditentukan untuk cadangan umum	22	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	22	-	-	-	(90.000.000.000)	(20.000.000.000)	(110.000.000.000)	Cash dividends
Setoran modal	21	110.000.000.000	-	-	-	-	110.000.000.000	Paid-in capital
Penawaran umum saham	21	21.000.000.000	-	-	-	-	21.000.000.000	Paid-in capital from public offering of shares
Agio saham - bersih	2n,23	-	10.989.779.766	-	-	-	10.989.779.766	Additional paid in capital - net
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	26.763.055.409	26.763.055.409	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006		231.000.000.000	10.989.779.766	76.693.297.248	2.500.000.000	35.824.915.796	357.007.992.810	Balance as of December 31, 2006
Ditentukan untuk cadangan umum	22	-	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	General reserve
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(6.930.000.000)	(6.930.000.000)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	20.801.644.265	20.801.644.265	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007		231.000.000.000	10.989.779.766	76.693.297.248	5.000.000.000	47.196.560.061	370.879.637.075	Balance as of December 31, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	2007 Rp	2006 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	180.718.545.091	185.581.354.181	Interest, commissions and fees received
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(89.048.999.015)	(87.021.391.192)	Interest, commissions and fees paid
Penerimaan operasional lainnya	7.423.272.066	7.795.262.171	Other operating revenues received
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(35.227.022.721)	(30.806.069.665)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(25.401.138.932)	(24.656.369.144)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban non-operasional lainnya	(3.960.336.806)	(1.772.711.392)	Non-operating expenses paid
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	95.000.000	11.574.181	Recoveries of loans previously written off
			Payment of tax on revaluation of premises and equipment
Pembayaran pajak revaluasi aktiva tetap	-	(8.521.090.238)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(12.398.922.100)	(16.096.519.100)	
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi	<u>22.200.397.583</u>	<u>24.514.039.802</u>	Operating Cash Flows Before Changes in Operating Activities
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.002.987.976	(11.805.946.011)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(190.144.193.745)	(64.565.063.442)	Loans
Aktiva lain-lain	(3.274.185.951)	1.646.385.369	Others assets
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan	200.051.411.898	414.567.630.568	Deposits
Simpanan dari bank lain	(2.567.134.818)	1.876.243.692	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	985.825.577	3.758.016.235	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>34.255.108.520</u>	<u>369.991.306.213</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(7.700.535.000.000)	(7.129.894.000.000)	Placement in held to maturity securities
Pencairan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	7.691.300.000.000	6.819.129.000.000	Withdrawal in held to maturity securities
Hasil penjualan aktiva tetap	417.215.000	76.409.668	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aktiva tetap	(4.079.419.161)	(4.657.818.444)	Proceeds from sale of foreclosed properties
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	2.366.373.750	3.250.655.500	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(10.530.830.411)</u>	<u>(312.095.753.276)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(6.930.000.000)	(110.000.000.000)	Cash dividends paid
Setoran modal	-	110.000.000.000	Paid-in capital
Penawaran umum saham	-	31.989.779.766	Paid-in capital from public offering of shares
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(6.930.000.000)</u>	<u>31.989.779.766</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>16.794.278.109</u>	<u>89.885.332.703</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>195.263.747.287</u>	<u>105.378.414.584</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>212.058.025.396</u>	<u>195.263.747.287</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	40.565.832.433	38.036.764.515	Cash
Giro pada Bank Indonesia	144.160.541.173	140.881.216.527	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	27.331.651.790	16.345.766.245	Demand deposits with other banks
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>212.058.025.396</u>	<u>195.263.747.287</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			Non cash transactions:
Penurunan (kenaikan) dalam tagihan akseptasi	683.195.269	2.065.367.904	Decrease (increase) in acceptances receivable
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban akseptasi	(683.195.269)	(2.065.367.904)	Increase (decrease) in acceptances payable
Reklasifikasi dari aktiva lain-lain ke aktiva tetap	-	20.000.000	Reclassification from other assets into premises and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Bumi Arta Tbk (Bank), didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 dari Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Anggaran dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (Merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 24 tanggal 6 Juni 2006 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 210 miliar menjadi Rp 231 miliar dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang berasal dari penawaran umum saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-16869 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 2006, tambahan No. 812.

Perubahan terakhir anggaran dasar Bank sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan seluruh anggaran dasar disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008. Perubahan ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Bumi Arta Tbk (the Bank) was established based on notarial deed No. 4 dated March 3, 1967 of Soeleman Ardjasmita, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967, Supplement No. 87. Based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 dated September 18, 1976, the Bank merged with PT Bank Duta Nusantara pursuant to government advice to expand its operational banking networking and improve its capital structure.

Based on deed of the Extraordinary Stockholders Meeting No. 24 dated June 6, 2006 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning, among other matters, the increase in the issued and paid up capital stock from Rp 210 billion to Rp 231 billion with a par value of 100 per share from the initial public offering. This change was reported and received by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. C-16869 HT.01.04.TH.2006 dated June 9, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 4, 2006, Supplement No. 812.

The Bank's articles of association were recently amended through the deed of the Extraordinary Stockholders Meeting No. 35 dated December 17, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the change of the Bank's entire articles of association to conform with the Law No. 40 year 2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Corporation. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU.00533.AH.01.02 dated January 4, 2008. This amendmend has not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 9 kantor cabang, 18 kantor cabang pembantu, 10 kantor kas dan 33 *Payment Points* yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

In accordance with article 3 of the Bank's articles of association, the scope of its activities is to engage in banking industry in accordance with the applicable regulations. The Bank's head office is located at Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. The Bank also has 9 branches, 18 sub-branches, 10 cash offices, and 33 payment points, all of which are located in Indonesia.

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

The Bank obtained its license as a private bank and started its commercial activities based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967. Pursuant to Decision Letter of Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR dated August 20, 1991, the Bank obtained approval to upgrade its status to become a foreign exchange bank.

Jumlah karyawan Bank sebanyak 760 dan 771 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

As of December 31, 2007 and 2006, the Bank had 760 and 771 employees, respectively.

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The Bank's management as of December 31, 2007 consists of the following:

Presiden Komisaris	Rachmat Mulia Suryahusada	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Daniel Budidharma	Vice President Commissioner
Komisaris	Sam Setyautama	Commissioners
Presiden Direktur	Lucia Setyastuti Windoe	President Director
Direktur	Hendrik Atmaja	Directors
	Tan Hendra Jonathan	

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.

All members of the Boards of Commissioners and Directors have been approved by Bank Indonesia.

Susunan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The Bank's audit committee as of December 31, 2007 consists of the following:

Ketua	Sam Setyautama	Chairman
Anggota	Djoki Sutiono	Members
	Leland G. Rompas	

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2007 consists of the following:

Ketua	Daniel Budidharma	Chairman
Anggota	Leland G. Rompas	Members
	Agustinus Tjahjadi	

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

The Bank's Remunerasi dan Nominasi Committee as of December 31, 2007 consists of the following:

Ketua	Daniel Budidharma	Chairman
Anggota	Sam Setyautama	Members
	Jenny	

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2007, 2.286.900.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (Revisi 2000), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (Revisi 2001) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Public Offering of Shares

On May 18, 2006, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 210,000,000 shares. The par value per share was Rp 100 per share and the offering price was Rp 160 per share.

On December 31, 2007, the Bank's shares amounting to 2,286,900,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

The Bank's financial statements are prepared in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. The Bank's financial statements are also prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000), Indonesia Banking Accounting Standards (Revised 2001) and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation of Financial Statements. Such financial statements are not intended to present the financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, with classification of cash flows into operational, investment and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk perusahaan induk (*holding companies*), anak perusahaan (*subsidiaries*) dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Bank's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rates at 4:00 P.M. Western Indonesia Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

c. Transactions with Related Parties

Related parties are any of the following:

- 1) companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Bank (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Bank that gives them significant influence over the Bank, and close members of the family of any such individuals (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Bank);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities, including commissioners, directors and managers of the Bank and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Bank and companies that have a common key member of management with the Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made under similar prices, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent includes cash, demand deposit with Bank Indonesia and other banks.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia, setiap bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan pihak ketiga.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 on the minimum demand deposit at Bank Indonesia, each Bank is required to place a certain percentage of its third party deposits.

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

Demand deposits with other banks are stated at the outstanding balances of the deposits net of allowance for losses.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at outstanding balance net of unamortized interest. Placements with other banks are stated at outstanding balance net of allowance for losses.

g. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

g. Securities

Securities are classified based on management's intention upon acquisition, as follows:

- 1) investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

- 1) investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.

- 2) investasi efek yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- 3) efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

h. Kredit

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit.

Kredit dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan penghapusan kredit. Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang berasal di bank garansi, *Letter of Credit* (L/C) dan fasilitas lainnya yang tidak dapat diselesaikan dan dialihkan menjadi kredit, serta cerukan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lainnya yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

i. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*Accepting Bank*). Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

- 2) investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses for the period when realized.
- 3) investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for the unamortized premium and/or discount.

Securities are stated in the balance sheets as net of allowance for losses.

For securities held-to-maturity or available-for-sale, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

For the computation of realized gain or loss, the cost of debt securities held-to-maturity is based on the specific identification method.

h. Loans

Loans are recognized at principal amount at the time of draw-down.

Loans are presented at the gross amount of outstanding balance less allowance for losses. Loans include restructured loans and loans derived from bank guarantee, *Letter of Credit* (L/C) and other loan facilities that were unsettled and converted to loans, and overdraft. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges, which are capitalized to the loan principal balance. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

i. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable are stated at the value of the *Letter of Credit* (L/C) or realized value of L/C that was accepted by the accepting bank. The acceptances receivable are presented net of allowance for losses.

j. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Aktiva Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan aktiva non-produktif mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 serta perubahan yang kedua kali dengan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

PBI No. 7/2/PBI/2005 mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya dan diterapkan oleh Bank secara prospektif, kecuali untuk penerapan kualitas untuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, *suspense accounts* dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (transaksi rekening administratif) yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2006.

Aktiva Produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan dalam bentuk saham termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif (meliputi antara lain penerbitan jaminan, *letters of credit (LC)* dan *standby letters of credit*) dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank melakukan penyisihan penghapusan aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tertentu berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas status dan kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun berdasarkan peraturan-peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

j. Investments in Shares of Stock

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method).

The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

k. Allowance for Losses on Earning Assets, Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The evaluation of the quality and allowance for losses on earning assets and non-earning assets is based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 of which several articles were amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and the second amendment through PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007.

PBI No. 7/2/PBI/2005 became effective on January 30, 2006 and was applied by the Bank prospectively, except for establishment of asset quality for foreclosed properties, unused properties, interoffice accounts, suspense accounts and unused credit facilities to customers which effective from January 1, 2006.

Earning Assets

Earning Assets consist of demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, acceptances receivable, and investments in shares of stock, including commitments and contingencies reflected in the administrative accounts (including guarantee issued, letter of credit (LC) and standby letters of credit) and unused loan facilities granted to customers.

The Bank establishes the allowance for asset losses on its earning assets and estimated losses on its commitment and contingency liabilities based on the results of the review and evaluation of status and quality of each earning asset and commitment and contingency liability at the end of each year, in accordance with Bank Indonesia regulations.

Based on the Bank Indonesia regulation mentioned above, earning assets, estimated commitments and contingent liabilities with credit risk are classified into five (5) categories: current, special mention, substandard, doubtful, and loss.

Aktiva Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aktiva non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Penyisihan penghapusan aktiva non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aktiva non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aktiva non produktif diklasifikasikan dalam 4 (empat) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penyisihan Penghapusan

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan aktiva terhadap aktiva produktif dan aktiva non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aktiva produktif minimum sebesar 1% dari aktiva produktif yang memiliki kualitas lancar *).
- Cadangan khusus untuk aktiva produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aktiva produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan/ Percentage of allowance for losses	Classification
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Substandard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Diluar penempatan pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah dan instrument hutang lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar.

Non-Earning Assets

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, the Bank is required to establish allowance for asset losses of its non-earning assets (including foreclosed collateral, abandoned property, inter-office accounts, and suspense accounts).

The allowance of asset losses of non-earning assets is established based on the review and evaluation of action taken on each non-earning asset at the end of each year. Based on the Bank Indonesia Regulation mentioned above, non-earning assets are classified into four (4) categories: current, substandard, doubtful or loss.

Allowance for Losses

The Bank is required to establish allowance for asset losses on its earning assets and non-earning assets, as follows:

- General reserves of minimum 1% for earning assets classified as current *).
- The percentages of specific reserves for allowance for asset losses on earning assets and non-earning assets except for special mention classification, which is applicable only to earning assets, are as follows:

*) except for placement with Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates, government bonds and other instrument issued by the government of the Republic of Indonesia and earning-assets that are secured with cash collateral.

The above percentages are applied to the outstanding balance of earning assets less the value of eligible collateral in line with Bank Indonesia regulations, except for those classified as current.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah apabila penilaian agunan dilakukan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan untuk aktiva produktif dengan nilai yang sama dengan atau di atas Rp 5 (lima) miliar dilakukan oleh penilai independen.

Aktiva produktif dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapusbukukan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban disajikan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

I. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aktiva tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	4 – 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan bermotor	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan (aktiva terbengkalai) dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, the value of collateral deductible in provisioning of allowances for losses is effective if the assessment is not over 24 months and an independent appraisal is required for earning assets valued at Rp 5 (five) billion or more.

Earning assets written off are charged to allowance for losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the period of recovery.

Allowances for estimated losses on commitments and contingencies are presented as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

I. Premises and Equipment

Premises and equipment, except for certain revalued assets, are stated at cost less accumulated depreciation.

Certain assets were revalued based on an independent appraisal made in accordance with government regulations. Revaluation increment in premises and equipment is credited to equity.

Premises and equipment, except land and buildings, are depreciated using the double declining balance method based on estimated useful life. Buildings are depreciated using the straight-line method based on a useful life of 20 years. The depreciation of premises and equipment is based on the following estimated useful lives:

Buildings
Installations
Office furniture and equipment
Vehicles

Land is stated at cost and is not depreciated. Unused assets (abandoned assets) are stated at the lower of total carrying amount or net realized value.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

m. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aktiva lainnya yang merupakan jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank disajikan dalam perkiraan "Aktiva Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aktiva produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit dari agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administrasi Bank.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Biaya Emisi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures that extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Foreclosed Properties

Land and other assets pledged as collateral and foreclosed by the Bank are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for losses. If the net realizable value is higher than the loan receivable, the foreclosed properties are recorded at the amount of the loan receivable and the difference is recorded in the Bank's administrative accounts.

The difference between the values of the foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The maintenance cost of foreclosed properties is charged to operations as incurred.

The carrying amount of the property is written down to recognize a permanent decline in the value of properties, which is charged to current operations.

n. Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

o. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dicatat sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah setelah dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet (*nonperforming*). Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*. Pendapatan bunga atas aktiva *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam akun administratif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasi sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming* yang diklasifikasikan diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

o. Deposits

Demand deposits, saving deposits and time deposits are stated at the amount of the Bank's obligation to its customers. Certificates of deposit are presented at the amount of the Bank's obligation less unamortized prepaid interest.

p. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets that are classified as substandard, doubtful and loss ("nonperforming"). Interest revenues accrued but not yet received are cancelled when the related loans are classified as nonperforming. Accrued interest revenues on nonperforming assets are reported as contingent receivables in the administrative accounts.

Interest income on loans classified as substandard is recognized to the extent of cash collections received. All cash receipts related to nonperforming loans, which are classified as doubtful and loss, are applied as reduction from principal. The excess cash receipt over outstanding principal is recognized as interest income.

Deferred interest revenues on restructured loans are recognized as income in proportion to the loan principal installments.

q. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees that are directly or indirectly related to credit activities and to period of time, are treated as deferred revenues or expenses and systematically amortized within the periods of the related loan commitments. For loans that are settled before maturity, the unamortized deferred commissions and fees are recognized as revenue or expense upon collection of the loans.

Commissions and fees that are not related to credit activities and periods of time are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

s. Imbalan Pasca Kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheets, except if these are for different legal entities in the same manner that the current tax assets and liabilities are presented.

s. Post-Employment Benefits

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 on Labor (the "Labor Law"). No funding has been made to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Bank's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary segment information is presented based on geographical segment, while secondary segment information is based on business segment.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang secara jelas operasionalnya dapat dibedakan mengenai aktiva, kinerja dan aktivitas suatu wilayah dengan wilayah lain dalam Bank.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is distinguished from one area to another with regard to its assets, performances and activities.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

A business segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that are used in one segment or more are allocated to each segment if and only if revenues and expenses that are related to those assets are also allocated to those segments.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

3. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2007	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
	Rp	
Rupiah	142.516.766.173	9,64%
Dollar Amerika Serikat	<u>1.643.775.000</u>	5,74%
Jumlah	<u>144.160.541.173</u>	

	2006		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
	Rp		
Rupiah	139.305.691.527	10,78%	Rupiah
	<u>1.575.525.000</u>	3,95%	U.S. Dollar
Jumlah	<u>140.881.216.527</u>		Total

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 tentang Giro Wajib Minimum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing, setiap Bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas.

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, each bank in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve.

Giro wajib minimum Bank yang diwajibkan Bank Indonesia adalah sebesar Rp 133.027.020.000 (9%) untuk mata uang Rupiah dan Rp 859.177.710 (3%) untuk mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2007 dan sebesar Rp 129.208.200.000 (10%) untuk mata uang Rupiah dan Rp 1.197.308.970 (3%) untuk mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006.

Required minimum balance of demand deposits with Bank Indonesia amounted to Rp 133,027,020,000 (9%) for Rupiah deposits and Rp 859,177,710 (3%) for foreign currency deposits as of December 31, 2007 and Rp 129,208,200,000 (10%) for Rupiah deposits and Rp 1,197,308,970 (3%) for foreign currency deposits as of December 31, 2006.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2007 and 2006 the Bank has complied with the minimum deposit balance required under the Bank Indonesia regulation.

4. GIRO PADA BANK LAIN

4. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	16.490.200.314	5.818.104.662	Bank Central Asia
Bank Danamon	7.676.206.881	1.197.374.134	Bank Danamon
Lain-lain	<u>19.870.860</u>	<u>25.484.806</u>	Others
Jumlah	24.186.278.055	7.040.963.602	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(241.862.782)</u>	<u>(70.409.635)</u>	Allowance for losses
Jumlah	<u>23.944.415.273</u>	<u>6.970.553.967</u>	Total
Mata uang asing			Foreign currency
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Wachovia Bank, New York, USA	609.601.473	4.959.696.881	Wachovia Bank, New York, USA
Standard Chartered, New York	109.086.920	1.732.138.577	Standard Chartered, New York
OCBC, Singapura	87.906.645	618.782.852	OCBC, Singapore
UBS AG, Zurich	-	295.963.182	UBS AG, Zurich
Bank of China, Jakarta	329.295.379	-	Bank of China, Jakarta
Bank Mandiri, Jakarta	340.847.079	-	Bank Mandiri, Jakarta
Yen Jepang			Japanese Yen
Sumitomo Bank, Tokyo	40.069.987	101.525.107	Sumitomo Bank, Tokyo
UFJ Bank Limited, Tokyo	310.762.099	60.286.791	UFJ Bank Limited, Tokyo
Standard Chartered, Tokyo	17.569.175	25.113.395	Standard Chartered, Tokyo
Dollar Singapura			Singapore Dollar
OCBC, Singapura	406.491.933	244.988.280	OCBC, Singapore
Standard Chartered, Singapura	42.533.948	41.995.256	Standard Chartered, Singapura
Dollar Australia			Australian Dollar
Commonwealth Bank, Sydney	234.565.693	120.813.562	Commonwealth Bank, Sydney
Westpack Bank, Sydney	10.572.753	49.374.821	Westpack Bank, Sydney
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
Standard Chartered, London	37.789.932	272.827.924	Standard Chartered, London
Euro			Euro
Dresdner Bank AG, Frankfurt	50.926.146	157.295.929	Dresdner Bank AG, Frankfurt
Capitalia S.P.A, Roma	46.438.622	131.583.407	Capitalia S.P.A, Roma
Commerz Bank AG, Frankfurt	19.219.627	108.660.202	Commerz Bank AG, Frankfurt
Indover, Amsterdam	124.926.404	40.745.295	Indover, Amsterdam
Dollar Hongkong			Hongkong Dollar
Standard Chartered, Hongkong	86.370.019	165.291.038	Standard Chartered, Hongkong
OCBC, Hongkong	133.916.345	41.055.650	OCBC, Hongkong
Franc Swiss			Swiss Franc
UBS AG, Zurich	<u>106.483.556</u>	<u>136.664.494</u>	UBS AG, Zurich
Jumlah	3.145.373.735	9.304.802.643	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(31.453.743)</u>	<u>(93.048.209)</u>	Allowance for losses
Jumlah	<u>3.113.919.992</u>	<u>9.211.754.434</u>	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	<u>27.058.335.265</u>	<u>16.182.308.401</u>	Total Demand Deposits with Other Banks - Net
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average annual interest rates:
Rupiah	1,54%	2,61%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dollar Amerika Serikat	0,62%	1,44%	U.S. Dollar
Lain-lain	2,13%	1,61%	Others

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 ditempatkan pada pihak ketiga serta dikelompokkan lancar.

All demand deposits with other banks as of December 31, 2007 and 2006 are made with third parties and classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on demand deposits with other banks are as follows:

	2007			2006			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign exchange	Jumlah/ Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign exchange	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	70.409.635	93.048.209	163.457.844	10.369.780	58.987.660	69.357.440	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	171.453.147	(68.263.773)	103.189.374	60.039.855	41.218.935	101.258.790	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	6.669.307	6.669.307	-	(7.158.386)	(7.158.386)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>241.862.782</u>	<u>31.453.743</u>	<u>273.316.525</u>	<u>70.409.635</u>	<u>93.048.209</u>	<u>163.457.844</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks, by type of placements, are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 10.245.731 tahun 2007 dan Rp 14.835.920 tahun 2006	122.989.754.269	112.485.164.080	BI Intervention - net of unamortized interest of Rp 10,245,731 in 2007 and Rp 14,835,920 in 2006
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Call money			Call money
Wachovia Bank, New Jersey, USA	-	17.507.578.165	Wachovia Bank, New Jersey, USA
	<u>122.989.754.269</u>	<u>129.992.742.245</u>	
Penyisihan penghapusan	-	(175.075.781)	Allowance for losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>122.989.754.269</u>	<u>129.817.666.464</u>	Total Placement with Bank Indonesia and Other Bank - Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 seluruhnya merupakan penempatan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2007 and 2006 are all made with third parties and classified as current.

Penempatan pada Wachovia Bank pada tahun 2006 merupakan penempatan dalam bentuk *call money* yang dinamakan *High Performance Money Market Account* dengan penarikan dibatasi enam kali dalam satu bulan.

In 2006, a placement with Bank Wachovia Bank was made in call money named "High Performance Money Market Account" with a maximum withdrawal facility of six times within one month.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The terms and average annual interest rates are as follows:

	2007		2006		
	Jangka waktu/ <i>Term</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest</i> <i>rate per annum</i>	Jangka waktu/ <i>Term</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest</i> <i>rate per annum</i>	
BI Intervensi	1 - 7 hari/ <i>days</i>	3,67%	1 - 7 hari/ <i>days</i>	6,90%	BI Intervention
BI Intervensi	-	-	8 - 15 hari/ <i>days</i>	10,44%	BI Intervention
Call money					Call money
Dollar Amerika Serikat	-	-	-	1,44%	U.S. Dollar

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

As of December 31, 2007 and 2006, placements with Bank Indonesia and other banks have remaining term from balance sheet date to maturity dates of up to 1 month.

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain dalam Dollar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on placements with other banks in U.S. Dollar are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	175.075.781	182.445.698	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(175.075.781)	6.099.040	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(13.468.957)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	-	175.075.781	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible placements with other banks.

6. EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

6. SECURITIES HELD-TO-MATURITY

a. Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

a. Securities classified according to type and purpose are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Sertifikat Bank Indonesia	695.000.000.000	685.765.000.000	Certificates of Bank Indonesia
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(1.946.524.627)	(3.240.556.193)	Unamortized interest
Jumlah Efek-Efek - Bersih	693.053.475.373	682.524.443.807	Total Securities - Net
Tingkat bunga rata-rata per tahun	8,66%	11,89%	Average annual interest rates
Jangka waktu	28 - 35 hari/ <i>days</i>	28 hari/ <i>days</i>	Term

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

b. Efek-efek pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo berjangka waktu kurang dari 1 bulan dan dikelompokkan lancar.

b. Securities as of December 31, 2007 and 2006 have remaining maturities of less than 1 month and classified as current.

7. KREDIT

7. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

a. By type loans, currencies and classification of loans:

		2007							
		Dalam perhatian		Kurang lancar/	Diragukan/	Macet/	Jumlah/		
		Lancar/ <i>Current</i>	khusus/ <i>Special mention</i>	<i>Substandard</i>	<i>Doubtful</i>	<i>Loss</i>	<i>Total</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Rupiah								Rupiah	
Modal Kerja		501.957.310.876	3.135.531.121	2.446.322.348	6.799.236.728	7.516.729.820	521.855.130.893	Working capital	
Konsumen		232.243.337.732	5.665.772.121	205.291.500	131.468.000	908.382.120	239.154.251.473	Consumer	
Investasi		6.309.901.112	706.884.670	-	-	-	7.016.785.782	Investment	
Karyawan		98.442.282	-	-	-	-	98.442.282	Employee loans	
Jumlah		<u>740.608.992.002</u>	<u>9.508.187.912</u>	<u>2.651.613.848</u>	<u>6.930.704.728</u>	<u>8.425.111.940</u>	<u>768.124.610.430</u>	Total	
Dollar Amerika								U.S. Dollar	
Serikat								Working capital	
Modal Kerja		26.109.542.882	-	-	-	-	26.109.542.882	Consumer	
Jumlah		<u>26.109.542.882</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.109.542.882</u>	Investment	
Jumlah		766.718.534.884	9.508.187.912	2.651.613.848	6.930.704.728	8.425.111.940	794.234.153.312	Total	
Penyisihan								Allowance for	
penghapusan		(7.365.879.279)	(249.445.594)	(125.910.167)	(1.637.475.661)	(2.120.498.515)	(11.499.209.216)	losses	
Jumlah Kredit - Bersih		<u>759.352.655.605</u>	<u>9.258.742.318</u>	<u>2.525.703.681</u>	<u>5.293.229.067</u>	<u>6.304.613.425</u>	<u>782.734.944.096</u>	Loans - Net	
		2006							
		Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Rupiah								Rupiah	
Modal Kerja		371.685.282.944	4.758.174.939	4.110.888.704	1.072.699.111	6.151.216.464	387.778.262.162	Working capital	
Konsumen		186.848.786.931	5.181.385.110	337.925.538	477.653.656	1.503.626.047	194.349.377.282	Consumer	
Investasi		9.470.280.064	307.205.152	-	-	-	9.777.485.216	Investment	
Karyawan		171.929.260	-	-	-	-	171.929.260	Employee loans	
Jumlah		<u>568.176.279.199</u>	<u>10.246.765.201</u>	<u>4.448.814.242</u>	<u>1.550.352.767</u>	<u>7.654.842.511</u>	<u>592.077.053.920</u>	Total	
Dollar Amerika								U.S. Dollar	
Serikat								Working capital	
Modal Kerja		11.522.677.172	-	490.228.475	-	-	12.012.905.647	Consumer	
Jumlah		<u>11.522.677.172</u>	<u>-</u>	<u>490.228.475</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.012.905.647</u>	Investment	
Jumlah		579.698.956.371	10.246.765.201	4.939.042.717	1.550.352.767	7.654.842.511	604.089.959.567	Total	
Penyisihan								Allowance for	
penghapusan		(5.578.394.752)	(247.701.045)	(72.859.440)	(137.405.971)	(2.967.055.405)	(9.003.416.613)	losses	
Jumlah Kredit - Bersih		<u>574.120.561.619</u>	<u>9.999.064.156</u>	<u>4.866.183.277</u>	<u>1.412.946.796</u>	<u>4.687.787.106</u>	<u>595.086.542.954</u>	Loans - Net	

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

		2007							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Rupiah							Rupiah		
Perdagangan	333.013.290.144	2.141.700.150	1.660.204.202	47.514.132	4.716.650.876	341.579.359.504	Trading		
Industri	71.263.736.799	845.757.198	-	6.751.722.596	1.669.989.265	80.531.205.858	Industry		
Konstruksi	10.570.249.443	-	-	-	79.201.404	10.649.450.847	Construction		
Transportasi	10.280.956.428	264.529.888	-	-	66.069.886	10.611.556.202	Transportation		
Pertanian	1.462.882.738	-	-	-	499.994.295	1.962.877.033	Agriculture		
Lain-lain	314.017.876.450	6.256.200.676	991.409.646	131.468.000	1.393.206.214	322.790.160.986	Others		
Jumlah	740.608.992.002	9.508.187.912	2.651.613.848	6.930.704.728	8.425.111.940	768.124.610.430	Total		
Dollar Amerika							U.S. Dollar		
Serikat							Trading		
Perdagangan	23.291.605.404	-	-	-	-	23.291.605.404	Industry		
Industri	2.817.937.478	-	-	-	-	2.817.937.478	Total		
Jumlah	26.109.542.882	-	-	-	-	26.109.542.882			
Jumlah	766.718.534.884	9.508.187.912	2.651.613.848	6.930.704.728	8.425.111.940	794.234.153.312	Total		
Penyisihan penghapusan	(7.365.879.279)	(249.445.594)	(125.910.167)	(1.637.475.661)	(2.120.498.515)	(11.499.209.216)	Allowance for losses		
Jumlah Kredit - Bersih	759.352.655.605	9.258.742.318	2.525.703.681	5.293.229.067	6.304.613.425	782.734.944.096	Loans - Net		
		2006							
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
Rupiah							Rupiah		
Perdagangan	262.120.655.147	2.746.459.429	1.792.342.248	270.419.700	4.145.743.042	271.075.619.566	Trading		
Industri	73.278.324.441	1.129.370.586	1.572.073.963	-	407.738.385	76.387.507.375	Industry		
Konstruksi	8.255.733.445	-	81.158.272	-	95.250.353	3.432.142.070	Construction		
Transportasi	7.519.329.948	166.977.801	-	80.001.662	60.628.911	7.826.938.322	Transportation		
Pertanian	1.755.114.780	-	554.814.242	-	499.994.295	2.809.923.317	Agriculture		
Lain-lain	215.247.121.438	6.203.957.385	448.425.517	1.199.931.405	2.445.487.525	225.544.923.270	Others		
Jumlah	568.176.279.199	10.246.765.201	4.448.814.242	1.550.352.767	7.654.842.511	592.077.053.920	Total		
Dollar Amerika							U.S. Dollar		
Serikat							Trading		
Perdagangan	9.366.747.038	-	-	-	-	9.366.747.038	Industry		
Industri	2.155.930.134	-	490.228.475	-	-	2.646.158.609	Total		
Jumlah	11.522.677.172	-	490.228.475	-	-	12.012.905.647			
Jumlah	579.698.956.371	10.246.765.201	4.939.042.717	1.550.352.767	7.654.842.511	604.089.959.567	Total		
Penyisihan penghapusan	(5.578.394.752)	(247.701.045)	(72.859.440)	(137.405.971)	(2.967.055.405)	(9.003.416.613)	Allowance for losses		
Jumlah Kredit - Bersih	574.120.561.619	9.999.064.156	4.866.183.277	1.412.946.796	4.687.787.106	595.086.542.954	Loans - Net		

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

Loan in the other economic sector mostly represents consumer loans for pensions.

c. Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

	2007			
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	408.259.527.755	21.787.382.393	430.046.910.148	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	64.373.097.990	4.322.160.489	68.695.258.479	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	240.025.260.911	-	240.025.260.911	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	55.466.723.774	-	55.466.723.774	More than 5 years
Jumlah kredit	768.124.610.430	26.109.542.882	794.234.153.312	Total loans
Penyisihan penghapusan	(11.238.113.780)	(261.095.436)	(11.499.209.216)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>756.886.496.650</u>	<u>25.848.447.446</u>	<u>782.734.944.096</u>	Loans - Net

	2006			
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	347.277.640.672	12.012.905.647	359.290.546.319	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	40.595.052.950	-	40.595.052.950	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	192.777.134.181	-	192.777.134.181	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	11.427.226.117	-	11.427.226.117	More than 5 years
Jumlah kredit	592.077.053.920	12.012.905.647	604.089.959.567	Total loans
Penyisihan penghapusan	(8.888.189.827)	(115.226.786)	(9.003.416.613)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>583.188.864.093</u>	<u>11.897.678.861</u>	<u>595.086.542.954</u>	Loans - Net

c. By Maturity

1. Based on the term of the loan agreements:

2. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

2. Based on remaining term from balance sheet date until maturity dates:

	2007			
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	488.301.270.318	26.109.542.882	514.410.813.200	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	62.032.103.547	-	62.032.103.547	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	166.545.806.517	-	166.545.806.517	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	51.245.430.048	-	51.245.430.048	More than 5 years
Jumlah kredit	768.124.610.430	26.109.542.882	794.234.153.312	Total loans
Penyisihan penghapusan	(11.238.113.780)	(261.095.436)	(11.499.209.216)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>756.886.496.650</u>	<u>25.848.447.446</u>	<u>782.734.944.096</u>	Loans - Net

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2006			
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	387.836.325.775	12.012.905.647	399.849.231.422	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	74.677.713.135	-	74.677.713.135	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	123.156.168.687	-	123.156.168.687	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.406.846.323	-	6.406.846.323	More than 5 years
Jumlah kredit	592.077.053.920	12.012.905.647	604.089.959.567	Total loans
Penyisihan penghapusan	(8.888.189.827)	(115.226.786)	(9.003.416.613)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>583.188.864.093</u>	<u>11.897.678.861</u>	<u>595.086.542.954</u>	Loans - Net

d. Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

d. By related parties:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	5.566.998.833	4.500.023.835	Rupiah
Penyisihan penghapusan	(34.488.868)	(14.984.137)	Allowance for losses
Jumlah - bersih	<u>5.532.509.965</u>	<u>4.485.039.698</u>	Total - net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	762.557.611.597	587.577.030.085	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	26.109.542.882	12.012.905.647	U.S. Dollar
Jumlah	788.667.154.479	599.589.935.732	Total
Penyisihan penghapusan	(11.464.720.348)	(8.988.432.476)	Allowance for losses
Jumlah - bersih	<u>777.202.434.131</u>	<u>590.601.503.256</u>	Total - net
Jumlah Kredit - Bersih	<u>782.734.944.096</u>	<u>595.086.542.954</u>	Total Loans - Net

Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 32).

Loans to related parties were made under similar terms and conditions as for those to third parties (Note 32).

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

e. Average annual interest rates:

	2007	2006	
Rupiah			Rupiah
Kredit yang diberikan	12,02%	17,07%	Loans
Pensiun	22,41%	24,73%	Pensions loans
Dollar Amerika Serikat	5,94%	8,51%	U.S. Dollar

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aktiva yang umumnya diterima oleh bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor tanah, dan bangunan.

f. The loans are secured by collaterals that are legalized by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted in the banking industry, such as time deposits, gold, vehicles, land and buildings.

g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas cerukan.

g. Working capital loans consist of demand loan and overdraft facilities.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.
- i. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani bunga rata-rata per tahun sebesar 9% pada tahun 2007 dan 2006.
- j. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:
- h. Consumer loans consist of housing, vehicles, pension, and other personal loans.
- i. Loans given to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturity periods ranging from 1 to 10 years, payments of which are deducted from monthly salaries. Employees' loans are charged average interest rates of 9% per annum in 2007 and 2006.
- j. As of December 31, 2007 and 2006 the balance of loans, classified in accordance with Bank Indonesia regulations, is as follows:

	2007			
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Lancar	740.608.992.002	26.109.542.882	766.718.534.884	Current
Dalam perhatian khusus	9.508.187.912	-	9.508.187.912	Special mention
Kurang lancar	2.651.613.848	-	2.651.613.848	Substandard
Diragukan	6.930.704.728	-	6.930.704.728	Doubtful
Macet	8.425.111.940	-	8.425.111.940	Loss
Jumlah kredit	768.124.610.430	26.109.542.882	794.234.153.312	Total loans
Penyisihan penghapusan	(11.238.113.780)	(261.095.436)	(11.499.209.216)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>756.886.496.650</u>	<u>25.848.447.446</u>	<u>782.734.944.096</u>	Loans - Net
	2006			
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Lancar	568.176.279.199	11.522.677.172	579.698.956.371	Current
Dalam perhatian khusus	10.246.765.201	-	10.246.765.201	Special mention
Kurang lancar	4.448.814.242	490.228.475	4.939.042.717	Substandard
Diragukan	1.550.352.767	-	1.550.352.767	Doubtful
Macet	7.654.842.511	-	7.654.842.511	Loss
Jumlah kredit	592.077.053.920	12.012.905.647	604.089.959.567	Total loans
Penyisihan penghapusan	(8.888.189.827)	(115.226.786)	(9.003.416.613)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>583.188.864.093</u>	<u>11.897.678.861</u>	<u>595.086.542.954</u>	Loans - Net

- k. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit masing-masing sebesar Rp 47.514.132 dan nihil dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp 23.757.066 dan nihil.
- l. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- k. As of December 31, 2007 and 2006, the Bank has restructured loans of Rp 47,514,132 and nil with allowance for losses of Rp 23,757,066 and nil.
- l. As of December 31, 2007 and 2006, there are no loans that exceeded the legal lending limit (*Batas Maksimum Pemberian Kredit/BMPK*) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

m. Non-performing loans (classified as substandard, doubtful and loss) by economic sector are as follows:

	2007		2006		
	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i> Rp	Minimum Penyisihan/ <i>Minimum Allowance</i> Rp	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i> Rp	Minimum Penyisihan/ <i>Minimum Allowance</i> Rp	
Rupiah					Rupiah
Industri	8.421.711.861	1.547.984.596	1.979.812.348	23.252.501	Industry
Perdagangan	6.424.369.210	1.488.906.238	6.208.504.990	1.435.113.664	Trading
Pertanian	499.994.295	-	1.054.808.537	-	Agriculture
Konstruksi	79.201.404	-	176.408.625	-	Construction
Transportasi	66.069.886	2.745.123	140.630.573	42.124.082	Transportation
Lain-lain	2.516.083.860	844.248.386	4.093.844.447	1.676.830.569	Others
Jumlah	<u>18.007.430.516</u>	<u>3.883.884.343</u>	<u>13.654.009.520</u>	<u>3.177.320.816</u>	Total
Dollar Amerika Serikat					U.S. Dollar
Industri	-	-	490.228.475	-	Industry
Jumlah	-	-	490.228.475	-	Total
Jumlah	<u>18.007.430.516</u>	<u>3.883.884.343</u>	<u>14.144.237.995</u>	<u>3.177.320.816</u>	Total

n. Rasio Non Performing Loan (NPL) gross pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 2,27% dan 2,34% dan rasio NPL Neto pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 1,78% dan 1,82%.

n. As of December 31, 2007 and 2006, the gross non-performing loan ratios are 2.27% and 2.34%, respectively, while the net non-performing loan ratios are 1.78% and 1.82%, respectively.

o. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya masing-masing sebesar Rp 18.007.430.516 dan Rp 14.144.237.995.

o. As of December 31, 2007 and 2006, the loans that have stopped accruing interest amounted to Rp 18,007,430,516 and Rp 14,144,237,995, respectively.

p. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 30.367.779.293 dan Rp 21.856.803.383.

p. As of December 31, 2007 and 2006, the total loans secured by cash collateral amounted to Rp 30,367,779,293 and Rp 21,856,803,383, respectively.

q. Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

q. The changes in the allowance for losses are as follows:

	2007			
	Rupiah Rp	Dollar Amerika Serikat/ <i>U.S. Dollar</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Saldo awal tahun	8.888.189.827	115.226.786	9.003.416.613	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	2.635.947.442	135.949.821	2.771.897.263	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	9.918.829	9.918.829	Exchange rate differences
Penghapusan tahun berjalan	(381.023.489)	-	(381.023.489)	Written-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	95.000.000	-	95.000.000	Recovery on written-off loans
Saldo akhir tahun	<u>11.238.113.780</u>	<u>261.095.436</u>	<u>11.499.209.216</u>	Balance at end or year

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2006			
	Rupiah	Dollar Amerika Serikat/ U.S. Dollar	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	10.131.550.852	44.912.484	10.176.463.336	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.192.763.314)	74.174.507	(1.118.588.807)	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(3.860.205)	(3.860.205)	Exchange rate differences
Penghapusan tahun berjalan	(62.171.892)	-	(62.171.892)	Written-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	11.574.181	-	11.574.181	Recovery on written-off loans
Saldo akhir tahun	<u>8.888.189.827</u>	<u>115.226.786</u>	<u>9.003.416.613</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terpagihnya kredit.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible loans.

r. Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

b. The changes in loans written off are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.987.108.965	1.936.511.254	Balance at beginning of year
Penambahan dalam tahun berjalan	381.023.489	62.171.892	Additions during the year
Penerimaan kembali	<u>(95.000.000)</u>	<u>(11.574.181)</u>	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>2.273.132.454</u>	<u>1.987.108.965</u>	Balance at end of year

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

8. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Tagihan Akseptasi

a. Acceptances Receivable

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Bukan bank - pihak ketiga			Non banks - third party
Dollar Amerika Serikat	1.773.763.224	2.456.958.493	U.S. Dollar
Penyisihan penghapusan	<u>(17.737.647)</u>	<u>(84.957.350)</u>	Allowance for losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>1.756.025.577</u>	<u>2.372.001.143</u>	Total Acceptances Receivable - Net

Tagihan akseptasi di atas merupakan fasilitas *Usance Letter of Credit (L/C)*.

The acceptances receivable represents *Usance Letter of Credit (L/C)* facilities.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Klasifikasi tagihan akseptasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut: The acceptances receivable, classified according to collectibility, are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Lancar	1.773.763.224	1.943.787.493	Current
Kurang lancar	-	513.171.000	Substandard
Jumlah	<u>1.773.763.224</u>	<u>2.456.958.493</u>	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(17.737.647)</u>	<u>(84.957.350)</u>	Allowance for losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u><u>1.756.025.577</u></u>	<u><u>2.372.001.143</u></u>	Total Acceptances Receivable - Net

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah sebagai berikut: The changes in the allowance for losses are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	84.957.350	92.014.064	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(72.527.484)	(1.524.323)	Reversal of provision during the year
Selisih kurs penjabaran	<u>5.307.781</u>	<u>(5.532.391)</u>	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u><u>17.737.647</u></u>	<u><u>84.957.350</u></u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi. Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

b. Kewajiban Akseptasi

b. Acceptances Payable

Kewajiban akseptasi berdasarkan *counterparty* terdiri dari:

Acceptances payable classified based on counterparty are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Bank - pihak ketiga			Bank - third party
Dollar Amerika Serikat	<u><u>1.773.763.224</u></u>	<u><u>2.456.958.493</u></u>	U.S. Dollar

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on maturity are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	1.145.617.525	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	1.173.185.700	1.311.340.968	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	<u>600.577.524</u>	-	More than 3 - 6 months
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>1.773.763.224</u></u>	<u><u>2.456.958.493</u></u>	Total Acceptances Receivable and Payable

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable and payable classified based on the remaining terms from balance sheet date until maturity dates are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	684.749.700	1.716.911.893	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	<u>1.089.013.524</u>	<u>740.046.600</u>	More than 1 - 3 months
Jumlah Tagihan dan Kewajiban Akseptasi	<u><u>1.773.763.224</u></u>	<u><u>2.456.958.493</u></u>	Total Acceptances Receivable and Payable

9. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

9. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Nama Perusahaan	Jenis usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		2007	2006	Name of Companies
		2007	2006			
				Rp	Rp	
<u>Metode Biaya</u>						<u>Cost Method</u>
Pihak hubungan istimewa						Related party
PT Balimor Finance	Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha/ <i>Consumer financing and leasing</i>	9%	9%	1.475.000.000	1.475.000.000	PT Balimor Finance
Penyisihan penghapusan				<u>(14.750.000)</u>	<u>(14.750.000)</u>	Allowance for losses
Jumlah - bersih				<u>1.460.250.000</u>	<u>1.460.250.000</u>	Net
Pihak ketiga						Third parties
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi/ <i>Communication</i>	1%	1%	10.000.000	10.000.000	PT Aplikanusa Lintasarta
Penyisihan penghapusan				<u>(100.000)</u>	<u>(100.000)</u>	Allowance for losses
Jumlah - Bersih				<u>9.900.000</u>	<u>9.900.000</u>	Net
Jumlah Penyertaan - Bersih				<u><u>1.470.150.000</u></u>	<u><u>1.470.150.000</u></u>	Total Investment - Net

Klasifikasi penyertaan berdasarkan kualitas menurut ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The classifications of investments according to collectibility based on Bank Indonesia regulation are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Lancar	1.485.000.000	1.485.000.000	Current
Penyisihan penghapusan	<u>(14.850.000)</u>	<u>(14.850.000)</u>	Allowance for losses
Jumlah Penyertaan - Bersih	<u><u>1.470.150.000</u></u>	<u><u>1.470.150.000</u></u>	Investment - Net

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for losses of investment in shares of stock are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	14.850.000	139.850.000	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(125.000.000)</u>	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	<u><u>14.850.000</u></u>	<u><u>14.850.000</u></u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses that might arise from investment in shares of stock.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLE

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Kredit	7.592.391.680	7.139.009.465	Loans
Penempatan pada bank lain	<u>-</u>	<u>75.246.714</u>	Placements with other banks
Jumlah Pendapatan Bunga yang masih akan diterima	<u><u>7.592.391.680</u></u>	<u><u>7.214.256.179</u></u>	Total Accrued Interest Receivables

11. AKTIVA TETAP

11. PREMISES AND EQUIPMENT

	<u>1 Januari/ January 1, 2007</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2007</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	68.594.551.015	-	-	-	68.594.551.015	Land
Bangunan	56.737.154.770	193.806.867	4.584.000	-	56.926.377.637	Buildings
Instalasi	1.785.163.361	146.315.450	-	-	1.931.478.811	Installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	31.920.981.994	3.587.896.844	812.195.949	-	34.696.682.889	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	8.304.564.000	151.400.000	779.500.000	-	7.676.464.000	Motor vehicles
Jumlah	<u>167.342.415.140</u>	<u>4.079.419.161</u>	<u>1.596.279.949</u>	<u>-</u>	<u>169.825.554.352</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	20.599.841.204	2.018.448.122	3.906.083	-	22.614.383.243	Buildings
Instalasi	1.239.732.765	163.516.930	-	-	1.403.249.695	Installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	25.656.671.495	3.772.664.114	807.670.429	-	28.621.665.180	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	5.575.490.267	910.009.561	549.514.644	-	5.935.985.184	Motor vehicles
Jumlah	<u>53.071.735.731</u>	<u>6.864.638.727</u>	<u>1.361.091.156</u>	<u>-</u>	<u>58.575.283.302</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u><u>114.270.679.409</u></u>				<u><u>111.250.271.050</u></u>	Net Book Value

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2006 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, 2006 Rp	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	67.472.888.000	-	-	1.121.663.015	68.594.551.015	Land
Bangunan	59.731.060.785	-	121.761.664	(2.872.144.351)	56.737.154.770	Buildings
Instalasi	1.587.829.361	200.714.000	3.380.000	-	1.785.163.361	Installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	28.230.711.620	3.787.079.444	96.809.070	-	31.920.981.994	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	7.666.694.000	670.025.000	32.155.000	-	8.304.564.000	Motor vehicles
Jumlah	<u>164.689.183.766</u>	<u>4.657.818.444</u>	<u>254.105.734</u>	<u>(1.750.481.336)</u>	<u>167.342.415.140</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	19.559.718.220	2.010.136.723	121.761.664	(848.252.075)	20.599.841.204	Buildings
Instalasi	1.056.232.514	186.880.251	3.380.000	-	1.239.732.765	Installation
Perlengkapan dan peralatan kantor	23.598.165.916	2.154.517.779	96.012.200	-	25.656.671.495	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	4.716.929.611	890.715.656	32.155.000	-	5.575.490.267	Motor vehicles
Jumlah	<u>48.931.046.261</u>	<u>5.242.250.409</u>	<u>253.308.864</u>	<u>(848.252.075)</u>	<u>53.071.735.731</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>115.758.137.505</u>				<u>114.270.679.409</u>	Net Book Value

Pengurangan aktiva tetap yang merupakan penjualan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment related to assets disposal are follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Harga jual	417.215.000	76.409.668	Proceed from
Nilai buku	<u>232.239.156</u>	<u>796.870</u>	Net book value
Laba penjualan aktiva tetap	<u>184.975.844</u>	<u>75.612.798</u>	Gain on sale of premises and equipment

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 6.864.638.727 dan Rp 5.242.250.409 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006.

As of December 31, 2007 and 2006, depreciation expense charged to operations amounted to Rp 6,864,638,727 and Rp 5,242,250,409, respectively.

Pada tahun 2006 Bank telah mereklasifikasi tanah dari bangunan.

In 2006 the Bank reclassified its land that was included under buildings.

Pada tahun 2006, aktiva tetap Bank berupa tanah dan bangunan dengan nilai tercatat sebesar Rp 1,77 miliar telah direklas ke aktiva terbengkalai yang disajikan pada akun "Aktiva Lain-lain".

In 2006, the Bank's premises and equipment (land and buildings) with total book value amounting to Rp 1.77 billion was reclassified to Unused Assets, which is presented as "Other Assets".

Pada tahun 2005, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 468/KMK.03/2002 tanggal 28 Nopember 2002 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-08/PJ.31/2000 tanggal 4 Desember 2002. Aktiva tetap yang dinilai kembali adalah tanah dan bangunan pada tanggal 30 Nopember 2005. Berdasarkan laporan penilai dari PT Ujatek Baru tanggal 15 Desember 2005, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 27 Pebruari 2006, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jakarta II dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-06/WPJ.05/2005. Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah dikurangi pajak sebesar Rp 76.689.812.144 dicatat pada akun ekuitas. Pajak atas revaluasi tersebut telah dilunasi oleh Bank sebesar Rp 8.521.090.238 pada tanggal 9 Maret 2006. Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 3.485.104.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak Guna Bangunan dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah yang berjangka waktu 5 sampai 30 tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2008 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Artarindo (pihak yang mempunyai hubungan istimewa – Catatan 32) dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 63.749.833.478 dan Rp 58.921.841.000 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aktiva tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

In 2005, the Bank revalued certain premises and equipment in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 468/KMK.03/2002 dated November 28, 2002 and Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-08/PJ.31/2000 dated December 4, 2002. The premises and equipment that were revalued are land and buildings as of November 30, 2005. Based on the appraisal report of PT Ujatek Baru dated December 15, 2005, the revaluation increment was determined using the market data approach method for land, and the cost calculation method for buildings. On February 27, 2006, the Bank obtained approval for the revaluation increment from the Jakarta II Tax Office (*Kantor Wilayah DJP Jakarta II*) through its decision letter No. Kep-06/WPJ.05/2005. The revaluation increment net of tax amounting to Rp 76,689,812,144 was credited to "Revaluation increment in premises and equipment" and presented as part of equity. Tax payable due to the revaluation amounting to Rp 8,521,090,238 was paid by the Bank on March 9, 2006. In previous years, the Bank has revalued certain premises and equipment amounted to Rp 3,485,104.

The Bank owns several pieces of land which are used as branch offices located in Jakarta, Bandung, Solo, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Private Ownership (*Hak Milik*), Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan or HGB*) and Land Use Permit (*Bukti Ijin Pemakaian Tanah*) for periods of 5 to 30 years and valid until 2008 to 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land right use since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Premises and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Artarindo (related party – Note 32) and PT Asuransi Wahana Tata against fire, theft and other possible risks for Rp 63,749,833,478 and Rp 58,921,841,000 as of December 31, 2007 and 2006, respectively. Management believes that the insurance coverage for insured premises and equipment is adequate to cover possible losses on the premises and equipment insured.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

12. AKTIVA LAIN – LAIN

12. OTHER ASSETS

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 176.081.919 tahun 2007	4.640.616.933	1.671.692.918	Foreclosed properties - net of allowance for losses of Rp 176,081,919 in 2007
Biaya dibayar dimuka	2.450.026.650	2.035.541.670	Prepaid expenses
Uang jaminan ATM	2.000.000.000	2.000.000.000	ATM security deposits
Aktiva terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 259.596.450 tahun 2007 (Catatan 11)	1.471.046.550	1.770.481.336	Unused assets - net of allowance for losses of Rp 259,596,450 in 2007 (Note 11)
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	967.765.650	869.328.168	Stationery and office supplies
Lain-lain	225.488.111	133.713.851	Others
Jumlah	<u>11.754.943.894</u>	<u>8.480.757.943</u>	Total

Berikut ini adalah saldo agunan yang diambil alih dan aktiva terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

As of December 31, 2007 and 2006, the balance of foreclosed properties and unused land, classified based on collectibility, is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
<u>Agunan yang diambil alih</u>			<u>Foreclosed properties</u>
Lancar	3.642.819.389	1.671.692.918	Current
Kurang lancar	1.173.879.463	-	Substandard
Jumlah	<u>4.816.698.852</u>	<u>1.671.692.918</u>	Total
Penyisihan penghapusan	(176.081.919)	-	Allowance for losses
Jumlah - bersih	<u>4.640.616.933</u>	<u>1.671.692.918</u>	Total - net
<u>Aktiva terbengkalai</u>			<u>Unused assets</u>
Lancar	-	1.770.481.336	Current
Kurang lancar	1.730.643.000	-	Substandard
Jumlah	<u>1.730.643.000</u>	<u>1.770.481.336</u>	Total
Penyisihan penghapusan	(259.596.450)	-	Allowance for losses
Jumlah - bersih	<u>1.471.046.550</u>	<u>1.770.481.336</u>	Total - net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan agunan yang diambil alih dan aktiva terbengkalai adalah cukup.

Management believes that the allowance for losses for foreclosed properties and unused land is adequate.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 1.797.813.455 dan Rp 2.100.417.022 dengan laba penjualan Rp 568.560.295 dan Rp 1.150.238.478. Lain-lain meliputi uang jaminan listrik, air minum, dan personalia.

Total foreclosed properties sold in 2007 and 2006 amounted to Rp 1,797,813,455 and Rp 2,100,417,022, respectively, with gain on sale amounting to Rp 568,560,295 in 2007 and Rp 1,150,238,478 in 2006. Others include electricity deposit, water, and personnel department.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tahun 2006, agunan yang diambil alih berupa gudang arsip sebesar Rp 20 juta direklasifikasi ke akun Aktiva Tetap (Catatan 11).

In 2006, foreclosed properties in the form of warehouses amounting to Rp 20 million were reclassified to Premises and Equipment Account (Note 11).

13. KEWAJIBAN SEGERA

13. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Transfer dalam proses	10.292.215.783	9.331.452.005	Transfer in process
Titipan nasabah	1.765.672.698	1.007.817.548	Customers' advance
Lain-lain	130.049.312	157.755.247	Others
Jumlah	<u>12.187.937.793</u>	<u>10.497.024.800</u>	Total
Mata Uang Asing			Foreign currency
Transfer dalam proses			Transfer in process
Dollar Singapura	326.645.000	88.018.350	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	285.479.289	1.215.175.424	U.S. Dollar
Yen Jepang	251.520.000	-	Japanese Yen
Dollar Australia	41.329.200	-	Australian Dollar
Jumlah	<u>904.973.489</u>	<u>1.303.193.774</u>	Total
Jumlah	<u>13.092.911.282</u>	<u>11.800.218.574</u>	Total

14. SIMPANAN

14. DEPOSITS

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of the following:

	2007			
	Pihak hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Giro	186.186.387.029	213.434.884.125	399.621.271.154	Demand deposits
Tabungan	20.423.542.871	303.860.838.380	324.284.381.251	Saving deposits
Deposito berjangka	233.167.272.798	570.464.014.028	803.631.286.826	Time deposits
Jumlah	<u>439.777.202.698</u>	<u>1.087.759.736.533</u>	<u>1.527.536.939.231</u>	Total
	2006			
	Pihak hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Giro	75.025.392.189	219.060.655.031	294.086.047.220	Demand deposits
Tabungan	13.767.888.392	289.811.680.132	303.579.568.524	Saving deposits
Deposito berjangka	244.551.589.043	483.788.871.545	728.340.460.588	Time deposits
Sertifikat deposito - bersih	-	1.479.451.001	1.479.451.001	Certificate of deposits - net
Jumlah	<u>333.344.869.624</u>	<u>994.140.657.709</u>	<u>1.327.485.527.333</u>	Total

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

a. Giro terdiri atas:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah	182.434.475.382	72.814.493.608
Dollar Amerika Serikat	3.751.911.647	2.210.898.581
Jumlah	<u>186.186.387.029</u>	<u>75.025.392.189</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	209.114.278.929	205.666.960.624
Dollar Amerika Serikat	4.320.605.196	13.393.694.407
Jumlah	<u>213.434.884.125</u>	<u>219.060.655.031</u>
Jumlah Giro	<u>399.621.271.154</u>	<u>294.086.047.220</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3,86%	3,64%
Dollar Amerika Serikat	0,54%	0,42%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 32).

Tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

a. Demand deposits consist of the following:

Related parties	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	
Third parties	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Total	
Total Demand Deposits	
Average annual interest rates	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Demand deposits placed by related parties have average annual interest rates similar to those of third parties (Note 32).

As of December 31, 2007 and 2006, there are no demand deposits pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Tabungan Kesra	9.326.184.764	8.353.253.352
Tabungan BBA	11.097.358.107	5.414.635.040
Jumlah	<u>20.423.542.871</u>	<u>13.767.888.392</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Tabungan Kesra	131.768.757.722	116.620.563.222
Tabungan BBA	167.543.648.039	169.217.176.851
Tabungan pensiun	4.548.432.619	3.973.940.059
Jumlah	<u>303.860.838.380</u>	<u>289.811.680.132</u>
Jumlah Tabungan	<u>324.284.381.251</u>	<u>303.579.568.524</u>
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	5,38%	5,92%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

b. Savings deposits consist of the following:

Related parties	
Rupiah	
Tabungan Kesra	
Tabungan BBA	
Total	
Third parties	
Rupiah	
Tabungan Kesra	
Tabungan BBA	
Tabungan pensiun	
Total	
Total Saving Deposits	
Average annual interest rates :	
Rupiah	

Saving deposits placed by related parties have average annual interest rates similar to those of third parties (Note 32).

As of December 31, 2007 and 2006, there are no saving deposits pledged as loan collateral.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of the following:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	229.773.647.179	235.666.693.908	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.393.625.619	8.884.895.135	U.S. Dollar
Jumlah	<u>233.167.272.798</u>	<u>244.551.589.043</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	556.939.910.822	472.518.899.310	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	13.524.103.206	11.269.972.235	U.S. Dollar
Jumlah	<u>570.464.014.028</u>	<u>483.788.871.545</u>	Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>803.631.286.826</u>	<u>728.340.460.588</u>	Total Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

Time deposits are classified as follows:

1. Berdasarkan periode deposito berjangka:

1. Based on term of time deposits:

		2007			
		Pihak hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
1 bulan	225.893.647.179	551.825.271.222	777.718.918.401		1 month
3 bulan	3.880.000.000	3.636.191.687	7.516.191.687		3 months
6 bulan	-	1.053.728.912	1.053.728.912		6 months
12 bulan	-	424.719.001	424.719.001		12 months
Jumlah	<u>229.773.647.179</u>	<u>556.939.910.822</u>	<u>786.713.558.001</u>		Total
Dollar Amerika Serikat					U.S. Dollar
1 bulan	3.393.625.619	13.524.103.206	16.917.728.825		1 month
Jumlah	<u>233.167.272.798</u>	<u>570.464.014.028</u>	<u>803.631.286.826</u>		Total
		2006			
		Pihak hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		Rp	Rp	Rp	
Rupiah					Rupiah
1 bulan	230.106.693.908	456.663.294.102	686.769.988.010		1 month
3 bulan	5.560.000.000	12.930.706.179	18.490.706.179		3 months
6 bulan	-	2.434.878.392	2.434.878.392		6 months
12 bulan	-	490.020.637	490.020.637		12 months
Jumlah	<u>235.666.693.908</u>	<u>472.518.899.310</u>	<u>708.185.593.218</u>		Total
Dollar Amerika Serikat					U.S. Dollar
1 bulan	8.884.895.135	11.269.972.235	20.154.867.370		1 month
Jumlah	<u>244.551.589.043</u>	<u>483.788.871.545</u>	<u>728.340.460.588</u>		Total

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

2. Based on remaining period from balance sheet date to maturity dates:

		2007				
		Pihak hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
		Rp	Rp	Rp		
Rupiah					Rupiah	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	229.058.647.179	554.453.535.940	783.512.183.119	783.512.183.119	1 month or less	
Lebih dari 1 - 3 bulan	715.000.000	2.092.990.970	2.807.990.970	2.807.990.970	More than 1 - 3 months	
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	368.228.912	368.228.912	368.228.912	More than 3 - 6 months	
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	25.155.000	25.155.000	25.155.000	More than 6 - 12 months	
Jumlah	<u>229.773.647.179</u>	<u>556.939.910.822</u>	<u>786.713.558.001</u>	<u>786.713.558.001</u>	Total	
Dollar Amerika Serikat					U.S. Dollar	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	<u>3.393.625.619</u>	<u>13.524.103.206</u>	<u>16.917.728.825</u>	<u>16.917.728.825</u>	1 month or less	
Jumlah	<u>233.167.272.798</u>	<u>570.464.014.028</u>	<u>803.631.286.826</u>	<u>803.631.286.826</u>	Total	
		2006				
		Pihak hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
		Rp	Rp	Rp		
Rupiah					Rupiah	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	234.951.693.908	462.498.701.402	697.450.395.310	697.450.395.310	1 month or less	
Lebih dari 1 - 3 bulan	715.000.000	8.206.691.938	8.921.691.938	8.921.691.938	More than 1 - 3 months	
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	1.649.877.392	1.649.877.392	1.649.877.392	More than 3 - 6 months	
Lebih dari 6 - 12 bulan	-	163.628.578	163.628.578	163.628.578	More than 6 - 12 months	
Jumlah	<u>235.666.693.908</u>	<u>472.518.899.310</u>	<u>708.185.593.218</u>	<u>708.185.593.218</u>	Total	
Dollar Amerika Serikat					U.S. Dollar	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	<u>8.884.895.135</u>	<u>11.269.972.235</u>	<u>20.154.867.370</u>	<u>20.154.867.370</u>	1 month or less	
Jumlah	<u>244.551.589.043</u>	<u>483.788.871.545</u>	<u>728.340.460.588</u>	<u>728.340.460.588</u>	Total	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average annual interest rates:

	2007	2006	
Rupiah	8,07%	10,02%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,88%	1,72%	U.S. Dollar

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 70.446.745.785 dan Rp 43.789.922.207.

As of December 31, 2007 and 2006, time deposits pledged as loan collateral amounted to Rp 70,446,745,785 and Rp 43,789,922,207, respectively.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sama dengan tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga (Catatan 32).

Time deposits placed by related parties have average annual interest rates similar to those of third parties (Note 32).

d. Sertifikat deposito

d. Certificate of deposits

1. Klasifikasi sertifikat deposito berdasarkan jangka waktunya adalah sebagai berikut:

1. Certificate of deposits classified based on maturity dates are as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
6 bulan	-	1.500.000.000	6 months
Bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi	-	<u>(20.548.999)</u>	Unamortized prepaid interest
Jumlah Sertifikat Deposito - Bersih	<u>-</u>	<u>1.479.451.001</u>	Certificates of deposits - Net
Tingkat bunga rata-rata per tahun	-	10,70%	Average annual interest rates

2. Sertifikat deposito pada tahun 2006, berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo berjangka waktu lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan.

2. Certificate of deposits from 2006 have remaining maturities of more than 1 to 3 months.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Pihak ketiga			Third party
Giro	2.875.139.881	6.442.274.699	Demand deposits
Deposito berjangka	<u>1.000.000.000</u>	<u>-</u>	Time deposits
Jumlah	<u>3.875.139.881</u>	<u>6.442.274.699</u>	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average annual interest rates:
Giro	5,35%	4,89%	Demand deposits
Deposito berjangka	8,25%	-	Time deposits
Jangka waktu deposito berjangka	1 bulan/ <i>month</i>	-	Term of time deposits

Deposito berjangka pada tahun 2007, berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo berjangka waktu kurang dari 1 bulan.

Time deposits from 2007 have remaining maturities of less than 1 month.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

16. HUTANG PAJAK

	<u>2007</u>
	Rp
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	138.578.900
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) - Final	1.453.267.534
Pasal 21	650.375.920
Pasal 23	1.535.087
Pasal 25	<u>759.641.000</u>
Jumlah	<u>3.003.398.441</u>

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Bank (*self assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak terutangnya pajak yang bersangkutan.

16. TAXES PAYABLE

	<u>2006</u>	
	Rp	
	2.567.323.100	Corporate income tax (Note 30)
		Income taxes
	1.655.907.440	Article 4(2) - Final
	753.973.464	Article 21
	2.164.767	Article 23
	<u>1.231.042.000</u>	Article 25
Total	<u>6.210.410.771</u>	

Taxes payable are based on self-assessment made by the Bank. The Tax authorities can examine the Bank's tax calculations within ten (10) years from the time the taxes became due.

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies which are normal in banking activities that have credit risk are as follows:

	<u>2007</u>		
	<u>Saldo/ Outstanding</u>	<u>Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi/ Estimated lossses on Commitments and Contingencies</u>	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	344.386.427.316	3.075.761.807	Unused loan commitments granted to customers
Bank garansi	9.640.571.708	94.841.012	Bank guarantees
Irrevocable letter of credits	6.782.146.511	67.821.465	Irrevocable letter of credits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	7.075.838.388	70.758.408	Unused loan commitments granted to customers
Irrevocable letter of credits	3.626.467.662	36.264.682	Irrevocable letter of credits
Bank garansi	69.143.752	691.419	Bank guarantees
Euro			Euro
Irrevocable letter of credits	468.807.812	1.717.497	Irrevocable letter of credits
Yen Jepang			Japanese Yen
Irrevocable letter of credits	<u>2.428.802.880</u>	<u>24.288.029</u>	Irrevocable letter of credits
Jumlah	<u>374.478.206.029</u>	<u>3.372.144.319</u>	Total

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		2006			
		Saldo/ Outstanding	Estimasi kerugian Komitmen dan kontinjensi/ Estimated losses on Commitments and Contingencies		
		Rp	Rp		
Rupiah				Rupiah	
	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	267.996.989.257	3.313.221.648		Unused loan commitments granted to customers
	Bank garansi	3.850.897.743	32.779.962		Bank guarantees
	<i>Irrevocable letter of credits</i>	1.014.000.000	10.140.000		Irrevocable letter of credits
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar	
	<i>Irrevocable letter of credits</i>	7.866.341.990	202.201.650		Irrevocable letter of credits
	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.202.164.352	49.920.508		Unused loan commitments granted to customers
	Bank garansi	90.930.300	909.303		Bank guarantees
Euro				Euro	
	<i>Irrevocable letter of credits</i>	<u>2.698.717.905</u>	<u>26.987.179</u>		Irrevocable letter of credits
Jumlah		<u>286.720.041.547</u>	<u>3.636.160.250</u>	Total	

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

The collectibility of commitments and contingencies transactions which have credit risk are as follows:

		2007							
		Dalam perhatian							
		Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Rupiah								Rupiah	
	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	341.767.276.820	418.521.819	2.200.628.677	-	-	344.386.427.316		Unused loan commitments granted to customer
	Bank garansi	9.640.571.708	-	-	-	-	9.640.571.708		Bank guarantees
	<i>Irrevocable letter of credits</i>	6.782.146.511	-	-	-	-	6.782.146.511		Irrevocable letter of credits
	Jumlah	<u>358.189.995.039</u>	<u>418.521.819</u>	<u>2.200.628.677</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>360.809.145.535</u>	Total	
Mata uang asing								Foreign currency	
Dollar Amerika Serikat								U.S. Dollar	
	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	7.075.838.388	-	-	-	-	7.075.838.388		Unused loan commitments granted to customer
	<i>Irrevocable letter of credits</i>	3.626.467.662	-	-	-	-	3.626.467.662		Irrevocable letter of credits
	Bank garansi	39.143.752	-	-	-	-	69.143.752		Bank guarantees
Euro								Euro	
	<i>Irrevocable letter of credits</i>	468.807.812	-	-	-	-	468.807.812		Irrevocable letter of credits
Yen Jepang								Japanese Yen	
	<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.428.802.880	-	-	-	-	2.428.802.880		Irrevocable letter of credits
	Jumlah	<u>13.669.060.494</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.669.060.494</u>	Total	
Jumlah		371.859.055.533	418.521.819	2.200.628.677	-	-	374.478.206.029	Total	
	Penyisihan penghapusan	<u>(3.370.935.319)</u>	<u>-</u>	<u>(1.209.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3.372.144.319)</u>	Allowance for losses	
Jumlah - Bersih		<u>368.488.120.214</u>	<u>418.521.819</u>	<u>2.199.419.677</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>371.106.061.710</u>	Total - Net	

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		2006					
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian <i>khusus/ Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	259.238.570.089	174.454.410	7.834.211.080	-	749.753.678	267.996.989.257	Unused loan commitments granted to customer
Bank garansi	3.850.897.743	-	-	-	-	3.850.897.743	Bank quarantees
<i>Irrevocable letter of credits</i>	1.014.000.000	-	-	-	-	1.014.000.000	Irrevocable letter of credits
Jumlah	<u>264.103.467.832</u>	<u>174.454.410</u>	<u>7.834.211.080</u>	<u>-</u>	<u>749.753.678</u>	<u>272.861.887.000</u>	Total
Mata uang asing							Foreign currency
Dollar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.202.164.352	-	-	-	-	3.202.164.352	Unused loan commitments granted to customer
Bank garansi	90.930.300	-	-	-	-	90.930.300	Bank quarantees
<i>Irrevocable letter of credits</i>	7.866.341.990	-	-	-	-	7.866.341.990	Irrevocable letter of credits
Euro							Euro
<i>Irrevocable letter of credits</i>	2.698.717.905	-	-	-	-	2.698.717.905	Irrevocable letter of credits
Jumlah	<u>13.858.154.547</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13.858.154.547</u>	Total
Jumlah	277.961.622.379	174.454.410	7.834.211.080	-	749.753.678	286.720.041.547	Total
Penyisihan penghapusan	<u>(2.589.391.012)</u>	<u>-</u>	<u>(297.037.583)</u>	<u>-</u>	<u>(749.731.655)</u>	<u>(3.636.160.250)</u>	Allowance for losses
Jumlah - Bersih	<u>275.372.231.367</u>	<u>174.454.410</u>	<u>7.537.173.497</u>	<u>-</u>	<u>22.023</u>	<u>283.083.881.297</u>	Total - Net

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2007			2006			
	Rupiah Rp	Mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Rupiah Rp	Mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Saldo awal tahun	3.356.141.610	280.018.640	3.636.160.250	39.221.050	106.858.099	146.079.149	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(117.717.326)	(159.232.148)	(276.949.474)	3.316.920.560	190.828.381	3.507.748.941	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	12.933.543	12.933.543	-	(17.667.840)	(17.667.840)	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	<u>3.238.424.284</u>	<u>133.720.035</u>	<u>3.372.144.319</u>	<u>3.356.141.610</u>	<u>280.018.640</u>	<u>3.636.160.250</u>	Balance at end of year

Jumlah minimum penyisihan penghapusan komitmen dan kontinjensi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

The amounts of estimated losses on commitment and contingencies are in compliance with the minimum allowance under the Bank Indonesia Regulation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate to cover losses that might arise from commitments and contingencies not fulfilled by debtors.

18. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2007	2006
	Rp	Rp
Rupiah		
Deposito berjangka	3.070.109.931	3.502.932.659
Tabungan	1.066.762.590	1.191.928.747
Giro	836.501.470	711.600.960
Simpanan dari bank lain	6.187.428	-
Jumlah Rupiah	<u>4.979.561.419</u>	<u>5.406.462.366</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	34.694.079	18.946.003
Giro	2.651.832	4.754.665
Jumlah mata uang asing	<u>37.345.911</u>	<u>23.700.668</u>
Jumlah	<u>5.016.907.330</u>	<u>5.430.163.034</u>

18. ACCRUED INTEREST PAYABLE

	2007	2006
	Rp	Rp
Rupiah		
Time deposits	3.502.932.659	3.502.932.659
Saving deposits	1.191.928.747	1.191.928.747
Demand deposits	711.600.960	711.600.960
Deposits form other banks	-	-
Sub Total	<u>5.406.462.366</u>	<u>5.406.462.366</u>
Foreign currencies		
Time deposits	18.946.003	18.946.003
Demand deposits	4.754.665	4.754.665
Sub Total	<u>23.700.668</u>	<u>23.700.668</u>
Total	<u>5.430.163.034</u>	<u>5.430.163.034</u>

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Bank sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebanyak 736 dan 760.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaporan laba rugi adalah:

	2007	2006
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.354.365.717	1.081.991.148
Biaya bunga	1.772.047.663	1.655.206.958
Biaya jasa lalu (vested)	(403.489.164)	-
Biaya jasa lalu (non vested)	225.271.977	225.271.977
Pengaruh kurtailmen dan penyelesaian	(1.496.327.862)	-
Amortisasi kerugian aktuarial	208.278.813	114.818.475
Jumlah	<u>1.660.147.144</u>	<u>3.077.288.558</u>

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

The Bank calculates post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2007 and 2006 are 736 and 760, respectively.

The amounts recognized in income statement in respect of these post-employment benefits are as follows:

Current service costs	1.354.365.717	1.081.991.148
Interest costs	1.772.047.663	1.655.206.958
Past service cost (vested)	(403.489.164)	-
Past service cost (non vested)	225.271.977	225.271.977
Effect of curtailment and settlement	(1.496.327.862)	-
Amortization of loss on actuarial	208.278.813	114.818.475
Total	<u>1.660.147.144</u>	<u>3.077.288.558</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognized in the balance sheet are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban	22.752.859.754	22.268.688.156	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(946.077.970)	(1.353.959.931)	Unrecognized of actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(2.087.938.886)</u>	<u>(2.436.928.771)</u>	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	<u><u>19.718.842.898</u></u>	<u><u>18.477.799.454</u></u>	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the balance sheets are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	18.477.799.454	16.737.789.136	Beginning of the year
Penyesuaian atas panduan implementasi PSAK 24 (Revisi 2004)	-	(1.179.387.820)	Adjustment due to implementation of guidance of PSAK 24 (Revision 2004)
Pembayaran manfaat	(419.103.700)	(157.890.420)	Benefits payment
Beban tahun berjalan	<u>1.660.147.144</u>	<u>3.077.288.558</u>	Amount charged to expense
Saldo akhir tahun	<u><u>19.718.842.898</u></u>	<u><u>18.477.799.454</u></u>	End of the year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuaries PT Padma Radya Aktuaria using the following key assumptions:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tingkat diskonto	9,50%	10,50%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2	Mortality table
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability table
Tingkat pengunduran diri	6% sampai usia 35 kemudian turun linier menjadi 0% di usia 55/ 6% until 35 years and then lineary decline 0% at 55 years	5% sampai usia 25 kemudian turun linier menjadi 0% di usia 55/ 5% until 25 years and then lineary decline 0% at 55 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Setoran jaminan	282.635.370	1.163.623.525	Guarantee deposits
Biaya yang masih harus dibayar	962.846.343	817.080.985	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	443.427.131	534.103.892	Unearned income
Lain-lain	297.101.466	288.679.675	Others
Jumlah	<u>1.986.010.310</u>	<u>2.803.488.077</u>	Total

20. OTHER LIABILITIES

21. MODAL SAHAM

	2007 dan/and 2006			
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>	
			Rp	
PT Surya Husada Investment	1.050.000.000	45,45%	105.000.000.000	PT Surya Husada Investment
PT Dana Graha Agung	630.000.000	27,27%	63.000.000.000	PT Dana Graha Agung
PT Budiman Kencana Lestari	420.000.000	18,18%	42.000.000.000	PT Budiman Kencana Lestari
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>210.000.000</u>	<u>9,10%</u>	<u>21.000.000.000</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.310.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>231.000.000.000</u>	Total

21. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 24 tanggal 6 Juni 2006 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 210 miliar menjadi Rp 231 miliar dengan nilai nominal Rp 100 yang berasal dari penawaran umum saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-16869 HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Juni 2006 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 4 Agustus 2006, tambahan No. 812.

Pursuant to the Extraordinary Stockholders Meeting as stated in deed No. 24 dated June 6, 2006 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the issued and paid up capital stock was increased from Rp 210 billion to Rp 231 billion with a par value of 100 per share, derived from an initial public offering. This change has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. C-16869 HT.01.04.TH.2006 dated June 9, 2006 and was published in Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 4, 2006, supplement No. 812.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 10 tanggal 13 Maret 2006 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain:

Pursuant to the Extraordinary Stockholders Meeting as stated in deed No. 10 dated March 13, 2006, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. Perubahan status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- b. Rencana pengeluaran saham dalam simpanan Bank sebanyak-banyaknya 210.000.000 (dua ratus sepuluh juta) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Penawaran Umum kepada masyarakat;

- a. Change in the Bank's status from private company to public company;
- b. Public offering through the capital market at a maximum of 210,000,000 (two hundred ten million) shares with par value of Rp 100 per share;

- c. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Bank dalam rangka menjadi perseroan terbuka dan;
- meningkatkan modal dasar dari Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham menjadi Rp 800.000.000.000 (delapan ratus miliar Rupiah) terbagi atas 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham;
 - meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 200.000.000 saham menjadi Rp 210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh miliar Rupiah) terbagi atas 2.100.000.000 saham yang berasal dari setoran tunai para pemegang saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. C-07590 HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 Maret 2006.

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 30 tanggal 23 Mei 2007 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2006 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2007 menjadi Rp 5.000.000.000.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.930.000.000 yang berasal dari saldo laba tahun 2006 kepada pemegang saham secara proposional.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam akta No. 7 tanggal 9 Maret 2006, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan Cadangan sesuai dengan Pasal 61 Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 sebesar Rp 2.500.000.000 yang berasal dari laba bersih Bank tahun 2005;

- c. Changes in the Bank's articles of association in relation to the change of the Bank's status to public company as follows:
- increase the authorized capital of the Bank from Rp 150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah) which is divided into 300,000,000 shares with a par value per share of Rp 500 to Rp 800,000,000,000 (eight hundred billion Rupiah) which is divided into 8,000,000,000 shares with a par value per share of Rp 100;
 - increase the issued and paid up capital of the Bank from Rp 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) which is divided into 200,000,000 shares to Rp 210,000,000,000 (two hundred ten billion Rupiah) which is divided into 2,100,000,000 shares, from cash payments by the stockholders.

This amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Right through Decision Letter No. C-07590 HT.01.04.TH.2006 dated March 15, 2006.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual Meeting of the Bank's Stockholders as stated in deed No. 30 dated May 23, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. Appropriation of the Bank's retained earnings of 2006 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2007 amounted to Rp 5,000,000,000.
- b. Distribution of cash dividend derived from retained earnings of 2006 amounting to Rp 6,930,000,000 proportionally to the stockholders.

Based on the Annual Meeting of the Bank's Stockholders' as stated in deed No. 7 dated March 9, 2006, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. Establishment of a Reserve pursuant to article 61 of Law No. 1 of 1995 in the amount of Rp 2,500,000,000, derived from the Bank's net income in 2005;

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 110.000.000.000 yang berasal dari saldo laba kepada para pemegang saham secara proposional.

b. Distribution, proportionally to the stockholders, of cash dividends derived from retained earnings, amounting to Rp 110,000,000,000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dengan perincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital after deducting share issuance costs in connection with the Bank's initial public offering in 2006, with details as follows:

	<u>Rp</u>	
Jumlah yang diterima dari pengeluaran 210.000.000 saham	33.600.000.000	Proceeds from the issuance of 210,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai Modal Disetor	<u>(21.000.000.000)</u>	Amount recorded as Paid-in Capital
Bersih	12.600.000.000	Net
Biaya emisi saham atas penawaran umum	<u>(1.610.220.234)</u>	Share issuance costs
Tambahan modal disetor - bersih	<u><u>10.989.779.766</u></u>	Additional paid-in capital - net

24. PENDAPATAN BUNGA

24. INTEREST REVENUES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
Kredit	108.908.695.509	102.650.981.791	Loans
Efek-efek	53.662.690.924	62.845.432.231	Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5.766.181.102	7.985.143.277	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Lainnya	-	1.181.663	Others
Jumlah	<u>168.337.567.535</u>	<u>173.482.738.962</u>	Sub Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit	381.247.394	116.203.998	Loans
Penempatan pada bank lain	375.489.076	878.673.660	Placements with other banks
Lainnya	3.838.935	3.713.615	Others
Jumlah	<u>760.575.405</u>	<u>998.591.273</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>169.098.142.940</u></u>	<u><u>174.481.330.235</u></u>	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 636.221.004 dan Rp 1.066.970.633 (Catatan 32).

As of December 31, 2007 and 2006, the interest income from related parties amounted to Rp 636,221,004 and Rp 1,066,970,633, respectively (Note 32).

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

25. BEBAN BUNGA

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Simpanan		
Deposito berjangka	55.856.445.560	57.712.071.446
Tabungan	16.591.278.365	16.844.423.503
Giro	11.702.773.487	10.639.098.306
Sertifikat deposito	23.788.149	176.820.689
Simpanan dari bank lain	245.927.466	215.021.283
Jumlah	<u>84.420.213.027</u>	<u>85.587.435.227</u>
Mata uang asing		
Simpanan		
Deposito berjangka	512.498.033	367.303.794
Giro	58.128.698	48.776.150
Jumlah	<u>570.626.731</u>	<u>416.079.944</u>
Jumlah	<u>84.990.839.758</u>	<u>86.003.515.171</u>

Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 19.850.303.015 dan Rp 20.197.860.367 (Catatan 32).

25. INTEREST EXPENSES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Deposits		
Time deposits	57.712.071.446	57.712.071.446
Saving deposits	16.844.423.503	16.844.423.503
Demand deposits	10.639.098.306	10.639.098.306
Certificates of deposits	23.788.149	176.820.689
Deposits from other banks	245.927.466	215.021.283
Sub Total	<u>84.420.213.027</u>	<u>85.587.435.227</u>
Foreign currencies		
Deposits		
Time deposits	512.498.033	367.303.794
Demand deposits	58.128.698	48.776.150
Sub Total	<u>570.626.731</u>	<u>416.079.944</u>
Total	<u>84.990.839.758</u>	<u>86.003.515.171</u>

As of December 31, 2007 and 2006, the interest expense to related parties amounted to Rp 19,850,303,015 and Rp 20,197,860,367, respectively (Note 32).

26. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

26. ADMINISTRATION INCOME

This account represents income from customer administration services, communication (SWIFT and RTGS), stamp and postal services, and others.

27. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) PENGHAPUSAN

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Kredit yang diberikan (Catatan 7)	2.771.897.263	(1.118.588.807)
Aktiva yang terbelangai (Catatan 12)	259.596.450	-
Agunan yang diambilalih (Catatan 12)	176.081.919	-
Giro pada bank lain (Catatan 4)	103.189.374	101.258.790
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(72.527.484)	(1.524.323)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	(175.075.781)	6.099.040
Jumlah	<u>3.063.161.741</u>	<u>(1.012.755.300)</u>

27. PROVISION (REVERSAL OF PROVISION) FOR LOSSES

Loans (Note 7)	(1.118.588.807)
Unused assets (Note 12)	-
Foreclosed properties (Note 12)	-
Demand deposits with other banks (Note 4)	101.258.790
Acceptances receivable (Note 8)	(1.524.323)
Placements with other banks (Note 5)	6.099.040
Total	<u>(1.012.755.300)</u>

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Gaji dan honor	22.100.793.984	19.581.191.195	Salaries and honorarium
Tunjangan	7.001.566.434	6.013.441.578	Allowances
Bonus	4.811.626.102	4.073.089.272	Bonus
			Post-employment benefits expense
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	1.660.147.144	1.897.900.738	(Note 19)
Lembur	893.932.500	980.457.200	Overtime
Jumlah	36.468.066.164	32.546.079.983	Total

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, dan komite audit adalah sebagai berikut:

The details of salaries and bonus of the board of commissioners, board of directors, audit committee and executive officers are as follows:

2007						
	Jumlah Pegawai/ Number of employees	Gaji/ Salaries Rp	Tunjangan/ Allowances Rp	Bonus/ Bonus Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dewan Komisaris	3	262.272.000	11.300.000	50.000.000	323.572.000	Boards of Commissioners
Direksi	4	1.829.160.000	246.352.726	1.283.055.409	3.358.568.135	Directors
Komite Audit	2	100.020.000	-	-	100.020.000	Audit Committee
Pejabat eksekutif	14	1.919.454.686	312.061.321	636.477.900	2.867.993.907	Executive Officers
Jumlah	23	4.110.906.686	569.714.047	1.969.533.309	6.650.154.042	

2006						
	Jumlah Pegawai/ Number of employees	Gaji/ Salaries Rp	Tunjangan/ Allowances Rp	Bonus/ Bonus Rp	Jumlah/ Total Rp	
Dewan Komisaris	3	252.272.000	11.300.000	-	263.572.000	Boards of Commissioners
Direksi	4	1.794.345.000	201.322.000	-	1.995.667.000	Directors
Komite Audit	2	50.010.000	-	-	50.010.000	Audit Committee
Pejabat eksekutif	15	2.359.343.838	260.832.411	1.077.917.400	3.698.093.649	Executive Officers
Jumlah	24	4.455.970.838	473.454.411	1.077.917.400	6.007.342.649	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 11)	6.864.638.727	5.242.250.409	Depreciation (Note 11)
Alat tulis, barang cetakan dan materai	3.518.415.838	3.514.224.804	Stationeries, printing matters and stamp
Pemeliharaan dan perbaikan	3.229.041.593	3.228.212.773	Repairs and maintenance
Telepon dan telex	3.076.533.789	3.172.137.690	Telephone and telex
Biaya listrik, air dan bahan bakar	2.432.106.817	2.444.444.159	Electricity, water and fuel
Keamanan dan kebersihan	1.472.853.653	1.177.272.050	Security and cleaning
Konsumsi	1.228.680.196	1.122.368.596	Consumptions
Sewa	1.208.693.913	1.044.239.609	Rent
Administrasi bank	1.154.127.965	1.071.000.261	Bank administration
luran anggota	1.049.453.735	868.705.650	Membership
Jamsostek	974.652.164	888.112.031	Employee social security
Asuransi	945.783.704	871.554.947	Insurance
Komunikasi	817.809.917	704.206.822	Communication
Pemasaran	743.172.890	643.342.892	Marketing
Transportasi	723.871.859	633.666.406	Transportation
Pendidikan dan latihan	437.190.081	836.459.487	Education and training
Jasa profesional	391.076.350	358.060.551	Professional fees
Pajak	383.449.108	506.815.569	Taxes
Dinas luar	55.599.060	82.881.971	Travelling
Lain-lain	2.831.661.384	2.380.743.861	Others
Jumlah	<u>33.538.812.743</u>	<u>30.790.700.538</u>	Total

Jumlah beban sewa gedung dan asuransi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 843.215.067 dan Rp 801.428.749 (Catatan 32).

Total rental expense and insurance expense with related parties in 2007 and 2006 amounted to Rp 843,215,067 and Rp 801,428,749, respectively (Note 32).

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak terdiri atas:

Tax expense (benefit) consists of the following:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	9.498.776.900	13.712.827.100	Current tax
Pajak tangguhan	(454.823.028)	(563.031.219)	Deferred tax
Jumlah	<u>9.043.953.872</u>	<u>13.149.795.881</u>	Total

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	29.845.598.137	39.912.851.290	Income before tax per statements of income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	1.660.147.144	1.897.900.738	Post-employment benefit
Penyusutan aktiva tetap	275.033.316	136.760.412	Depreciation of premises and equipment
Pembayaran manfaat karyawan	(419.103.700)	(157.890.420)	Payment of employee benefit
Jumlah	1.516.076.760	1.876.770.730	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Jamuan	377.392.660	344.065.455	Representation
Penyusutan rumah dinas	15.681.300	75.749.744	Depreciation of house' allowance
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(276.949.474)	3.507.748.941	Estimated losses on commitments and contingencies
Denda pajak	10.000	537.473	Tax penalty
Pemulihan penghapusan tagihan akseptasi	(72.527.484)	(1.524.323)	Reversal of provision on acceptances receivable
Pendapatan sewa	(48.150.000)	(55.800.000)	Rent income
Penyisihan aktiva terbenkakai	259.596.450	-	Reversal of provision on unused assets
Penyisihan agunan yang diambilalih	176.081.919	-	Reversal of provision on foreclosed properties
Penyisihan (pemulihan) penghapusan giro dan penempatan pada bank lain	(71.886.407)	107.357.830	Provision (reversal of provision) on demand deposits and placements with other banks
Jumlah	359.248.964	3.978.135.120	Total
Laba kena pajak	31.720.923.861	45.767.757.140	Taxable income

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini			Current tax expense
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 31.620.923.000 tahun 2007 dan Rp 45.667.757.000 tahun 2006	9.486.276.900	13.700.327.100	30% x Rp 31,620,923,000 in 2007 and Rp 45,667,757,000 in 2006
Jumlah	9.498.776.900	13.712.827.100	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	9.360.198.000	11.145.504.000	Less prepaid income tax
Hutang pajak kini (Catatan16)	138.578.900	2.567.323.100	Current tax payable (Note 16)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Laba kena pajak dan hutang pajak Bank tahun 2006 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and corporate income tax in 2006 are in accordance with the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT) filed by the Bank to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Bank's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2006 Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income statement for the year Rp	31 Desember/ December 31, 2006 Rp	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to income statement for the year Rp	31 Desember/ December 31, 2007 Rp	
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Penyusutan aktiva tetap	(170.161.808)	41.028.124	(129.133.684)	82.509.995	(46.623.689)	Depreciation of premises and equipment
Imbalan pasca kerja	5.021.336.742	522.003.095	5.543.339.837	372.313.033	5.915.652.870	Post-employment benefits
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>4.851.174.934</u>	<u>563.031.219</u>	<u>5.414.206.153</u>	<u>454.823.028</u>	<u>5.869.029.181</u>	Deferred Tax Assets - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of income is as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	<u>29.845.598.137</u>	<u>39.912.851.290</u>	Income before tax per statements of income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku			Tax expense at effective tax rates :
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 29.745.598.000 tahun 2007 dan Rp 39.812.851.000 tahun 2006	8.923.679.400	11.943.855.300	30% x Rp 29,745,598,000 in 2007 and Rp 39,812,851,000 in 2006
Jumlah	<u>8.936.179.400</u>	<u>11.956.355.300</u>	Total
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>107.774.472</u>	<u>1.193.440.581</u>	Tax effect of non deductible expenses (non-taxable income):
Jumlah Beban Pajak	<u>9.043.953.872</u>	<u>13.149.795.881</u>	Total Tax Expense

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>20.801.644.265</u>	<u>26.763.055.409</u>
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2.310.000.000</u>	<u>2.002.684.932</u>

b. Laba per Saham Dilusian

Bank tidak menghitung laba per saham dilusian karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal neraca.

31. EARNINGS PER SHARE

a. Basic Earnings per Share

The following data were used to compute the basic earnings per share:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
<u>Net income</u>		
Net income for computation of basic earnings per share	<u>20.801.644.265</u>	<u>26.763.055.409</u>
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of outstanding ordinary shares for computing of basic earnings per share	<u>2.310.000.000</u>	<u>2.002.684.932</u>

b. Diluted Earnings per Share

The Bank did not calculate the diluted earnings per share as there are no potential dilutive shares.

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank:

- a. Perusahaan yang merupakan pemegang saham Bank adalah P.T. Surya Husada Investment, P.T. Dana Graha Agung, dan P.T. Budiman Kencana Lestari.

32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Legal Lending Limit" related parties are companies that are directly or indirectly related in ownership and management to the Bank.

The related parties are companies and individuals that are directly or indirectly related in terms of ownership and management to the Bank are as follows:

- a. P.T. Surya Husada Investment, P.T. Dana Graha Agung and P.T. Budiman Kencana Lestari are the Bank's stockholders.

- b. Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa karena keterkaitan kepemilikan dan kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut: PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Silicaindo Makmur Sentosa, PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Mandalatama Armada Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Imora Motor, PT Surya Husada Investment, PT Mitra Karawangjaya, PT Dana Graha Agung, PT Pluit Auto Plaza, PT Tochu Silika Indonesia, PT Balimor Finance, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Asuransi Jiwa Bumi Arta Reksatama, PT Cibubur Indah Motor, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Gading Prima Perkasa, PT Adab Alam Elektronik, PT Warga Djaja dan PT Istana Kemakmuran Motor.

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen Bank, transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

- a. Pemberian kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Silicaindo Makmur Sentosa dan lainnya. Jumlah pemberian kredit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 5.566.998.833 dan Rp 4.500.023.835 (Catatan 7).
- b. Melakukan investasi dalam bentuk saham di PT Balimor Finance sebesar Rp 1.475.000.000 pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 9).
- c. Penempatan dana dalam bentuk simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain: PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Mandalatama Armada Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Imora Motor, PT Surya Husada Investment, PT Mitra Karawangjaya, PT Dana Graha Agung, PT Pluit Auto Plaza, PT Tochu Silika Indonesia, PT Balimor Finance, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Asuransi Jiwa Bumi Arta Reksatama, PT Cibubur Indah Motor, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Gading Prima Perkasa, PT Adab Alam Elektronik, PT Warga Djaja, PT Istana Kemakmuran Motor dan lainnya. Jumlah penempatan dana dalam bentuk simpanan yang diterima pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 439.777.202.698 dan Rp 333.344.869.624 (Catatan 14).

- b. Companies that are directly or indirectly related in terms of ownership and management are as follows: PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Silicaindo Makmur Sentosa, PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Mandalatama Armada Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Imora Motor, PT Surya Husada Investment, PT Mitra Karawangjaya, PT Dana Graha Agung, PT Pluit Auto Plaza, PT Tochu Silika Indonesia, PT Balimor Finance, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Asuransi Jiwa Bumi Arta Reksatama, PT Cibubur Indah Motor, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Gading Prima Perkasa, PT Adab Alam Elektronik, PT Warga Djaja and PT Istana Kemakmuran Motor.

Transactions with Related Parties

In the conduct of its business, the Bank entered into certain transactions with its related parties. According to management, transactions with related parties were made with conditions and terms similar to those with third parties. These transactions included the following:

- a. Loans granted to related parties are as follows: PT Divatama Inti Perintis Indopaper, PT Silicaindo Makmur Sentosa and others. Total loans granted on December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp 5,566,998,833 and Rp 4,500,023,835 (Note 7).
- b. Investment in share of stock in PT Balimor Finance amounted to Rp 1,475,000,000 in 2007 and 2006 (Note 9).
- c. Placement of funds from related parties in the form of deposits are as follows: PT Honda Prospect Motor, PT Prospect Motor, PT Mandalatama Armada Motor, PT Asuransi Artarindo, PT Imora Motor, PT Surya Husada Investment, PT Mitra Karawangjaya, PT Dana Graha Agung, PT Pluit Auto Plaza, PT Tochu Silika Indonesia, PT Balimor Finance, PT Istana Kebayoran Raya Motor, PT Istana Mobil Surabaya Indah, PT Istana Bandung Raya Motor, PT Asuransi Jiwa Bumi Arta Reksatama, PT Cibubur Indah Motor, PT Saranaduta Jasa Medika, PT Gading Prima Perkasa, PT Adab Alam Elektronik, PT Warga Djaja, PT Istana Kemakmuran Motor and others. Total placement of fund on December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp 439,777,202,698 and Rp 333,344,869,624 (Note 14).

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- d. Jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 636.221.004 dan Rp 1.066.970.633 (Catatan 24).
- e. Jumlah beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 19.850.303.015 dan Rp 20.197.860.367 (Catatan 25).
- f. Asuransi atas aktiva tetap Bank, "Cash-in-transit" dan "Cash-in-Safe" pada PT Asuransi Artarindo masing-masing sebesar Rp 426.219.867 dan Rp 393.433.549 pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 29).
- g. Sewa menyewa ruang-ruang kantor dengan PT Imora Motor dan RS Husada masing-masing sebesar Rp 416.995.200 dan Rp 407.995.200 pada tahun 2007 dan 2006 (Catatan 29).
- d. The interest income from related parties for the year ended December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp 636,221,004 and Rp 1,066,970,633, respectively (Note 24).
- e. The interest expense to related parties for the year ended December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp 19,850,303,015 and Rp 20,197,860,367, respectively (Note 25).
- f. Insurance on the Bank's premises and equipment, cash-in-transit and cash-in-safe with PT Asuransi Artarindo amounted to Rp 426,219,867 in 2007 and Rp 393,433,549 in 2006, respectively (Note 29).
- g. Office rental with PT Imora Motor dan RS Husada amounted to Rp 416,995,200 and Rp 407,995,200 in 2007 and 2006, respectively (Note 29).

Saldo kredit, investasi dalam bentuk saham dan simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of loans, investment in share of stock and saving account with related parties can be summarized as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap total aktiva/ Percentage to total assets	
	2007	2006	2007	2006
	Rp	Rp		
<i>Kredit/ Loans</i>				
PT Divatama Intiperintis Indopaper	1.967.169.359	-	0,10%	-
PT Silicaindo Makmur Sentosa	1.466.232.156	810.330.295	0,08%	0,05%
Lain-lain/ Others	2.133.597.318	3.689.693.540	0,11%	0,21%
Jumlah/ Total	5.566.998.833	4.500.023.835	0,29%	0,26%
<i>Penyertaan dalam bentuk saham/ Investment in shares of stock</i>				
PT Balimor Finance	1.475.000.000	1.475.000.000	0,08%	0,08%
Jumlah/ Total	1.475.000.000	1.475.000.000	0,08%	0,08%
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah kewajiban/ Percentage to total liabilities	
	2007	2006	2007	2006
	Rp	Rp		
<i>Simpanan/Deposits</i>				
Giro/Demand deposits	186.186.387.029	75.025.392.189	11,79%	5,42%
Tabungan/Saving deposits	20.423.542.871	13.767.888.392	1,29%	0,99%
Deposito berjangka/Time deposits	233.167.272.798	244.551.589.043	14,76%	17,66%
Jumlah/ Total	439.777.202.698	333.344.869.624	27,84%	24,07%

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap pendapatan bunga/ Percentage to interest revenues	
	2007 Rp	2006 Rp	2007	2006
Pendapatan bunga/ Interest revenues Kredit/Loans	<u>636.221.004</u>	<u>1.066.970.633</u>	<u>0,38%</u>	<u>0,61%</u>

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap beban bunga/ Percentage to interest expenses	
	2007 Rp	2006 Rp	2007	2006
Beban bunga/ Interest expenses	<u>19.850.303.015</u>	<u>20.197.860.367</u>	<u>23,36%</u>	<u>23,48%</u>

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2007 Rp	2006 Rp	
Kewajiban Komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan			Unused loan commitments granted to customers
Rupiah	344.386.427.316	267.996.989.257	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.075.838.388	3.202.164.352	U.S. Dollar
Letter of Credit irrevocable yang masih berjalan			Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Rupiah	6.782.146.511	1.014.000.000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.626.467.662	7.866.341.990	U.S. Dollar
Euro	468.807.812	2.698.717.905	Euro
Yen Jepang	2.428.802.880	-	Japanese Yen
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>364.768.490.569</u>	<u>282.778.213.504</u>	Total Commitment Liabilities
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bunga dalam penyelesaian			Past due interest revenues
Rupiah	2.588.042.187	1.749.898.448	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	2.421.807	U.S. Dollar
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>2.588.042.187</u>	<u>1.752.320.255</u>	Total Contingent Receivables
Kewajiban kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan			Bank guarantees issued
Rupiah	9.640.571.708	3.850.897.743	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	69.143.752	90.930.300	U.S. Dollar
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>9.709.715.460</u>	<u>3.941.828.043</u>	Total Contingent Liabilities
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>7.121.673.273</u>	<u>2.189.507.788</u>	Contingent Liabilities - Net
LAIN-LAIN			OTHERS
Titipan kliring berupa warkat cek, bilyet giro, inkaso dan lainnya	<u>133.661.719.767</u>	<u>138.381.510.557</u>	Funds for clearing such as cheques for clearing, inkaso clearing and others

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

34. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

34. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturities of assets and liabilities based on remaining terms until maturity dates calculated from December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	2007						Jumlah/ Total	
	Lain-lain/ Others	1 bulan/ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva								Assets
Kas	-	40.565.832.433	-	-	-	-	40.565.832.433	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	144.160.541.173	-	-	-	-	144.160.541.173	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	-	27.331.651.790	-	-	-	-	27.331.651.790	Demand deposits with others banks
Dikurangi penyisihan penghapusan	(273.316.525)	-	-	-	-	-	(273.316.525)	Less allowances for losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	122.989.754.269	-	-	-	-	122.989.754.269	Placements with Bank Indonesia and other banks
Elek-efek	-	695.000.000.000	-	-	-	-	695.000.000.000	Securities
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(1.946.524.627)	-	-	-	-	-	(1.946.524.627)	Net of unamortized interest
Kredit	-	45.503.167.324	83.034.379.023	385.873.266.853	228.577.910.064	51.245.430.048	794.234.153.312	Loans
Dikurangi penyisihan penghapusan	(11.499.209.216)	-	-	-	-	-	(11.499.209.216)	Less allowances for losses
Tagihan akseptasi	-	684.749.700	1.089.013.524	-	-	-	1.773.763.224	Acceptances receivable
Dikurangi penyisihan penghapusan	(17.737.647)	-	-	-	-	-	(17.737.647)	Less allowances for losses
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	7.588.447.465	3.944.215	-	-	-	7.592.391.680	Accrued interest receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	1.485.000.000	-	-	-	-	-	1.485.000.000	Investment in shares of stock
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14.850.000)	-	-	-	-	-	(14.850.000)	Less allowances for losses
Aktiva tetap - bersih	-	270.837	2.107.134	4.726.634	8.174.857.331	103.088.308.114	111.250.271.050	Premises and equipment - net
Aktiva pajak tangguhan	-	5.869.029.181	-	-	-	-	5.869.029.181	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	1.796.071.473	4.285.799.216	823.823.591	3.645.235.907	891.320.957	312.692.750	11.754.943.894	Other assets
Jumlah aktiva	(10.470.566.542)	1.093.979.243.388	84.953.267.487	389.523.229.394	237.644.088.352	154.626.431.912	1.950.255.693.991	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	-	13.092.911.282	-	-	-	-	13.092.911.282	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	1.485.508.199.479	41.335.355.840	693.383.912	-	-	1.527.536.939.231	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.875.139.881	-	-	-	-	3.875.139.881	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	-	684.749.700	1.089.013.524	-	-	-	1.773.763.224	Acceptances payable
Hutang pajak	-	3.003.398.441	-	-	-	-	3.003.398.441	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.372.144.319	-	-	-	-	-	3.372.144.319	Estimated losses on commitments and contingencies
Bunga yang masih harus dibayar	-	5.016.907.330	-	-	-	-	5.016.907.330	Accrued interest payable
Kewajiban imbalan pasca kerja	19.718.842.898	-	-	-	-	-	19.718.842.898	Post-employment benefits obligation
Kewajiban lain-lain	26.987.166	1.813.169.006	18.625.014	127.229.124	-	-	1.986.010.310	Other liabilities
Jumlah kewajiban	23.117.974.383	1.512.994.475.119	42.442.994.378	820.613.036	-	-	1.579.376.056.916	Total Liabilities
Bersih	(33.588.540.925)	(419.015.231.731)	42.510.273.109	388.702.616.358	237.644.088.352	154.626.431.912	370.879.637.075	Net

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2006						Jumlah/ Total		
	Lain-lain/ Others	1 bulan/ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	.5 tahun/ > 5 years			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			Rp
Aktiva							Assets		
Kas	-	38.036.764.515	-	-	-	-	38.036.764.515	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	140.881.216.527	-	-	-	-	140.881.216.527	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada Bank Lain	-	16.345.766.245	-	-	-	-	16.345.766.245	Demand deposits with others banks	
Dikurangi penyisihan penghapusan	(163.457.844)	-	-	-	-	-	(163.457.844)	Less allowances for losses	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	129.992.742.245	-	-	-	-	129.992.742.245	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Dikurangi penyisihan penghapusan	(175.075.781)	-	-	-	-	-	(175.075.781)	Less allowances for losses	
Efek-efek	-	685.765.000.000	-	-	-	-	685.765.000.000	Securities	
Dikurangi pendapatan bunga diterima di muka	(3.240.556.193)	-	-	-	-	-	(3.240.556.193)	Net of unamortized interest	
Kredit	-	35.052.227.412	61.027.228.773	303.769.775.237	197.833.881.822	6.406.846.323	604.089.959.567	Loans	
Dikurangi penyisihan penghapusan	(9.003.416.613)	-	-	-	-	-	(9.003.416.613)	Less allowances for losses	
Tagihan akseptasi	-	1.716.911.893	740.046.600	-	-	-	2.456.958.493	Acceptances receivable	
Dikurangi penyisihan penghapusan	(84.957.350)	-	-	-	-	-	(84.957.350)	Less allowances for losses	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	7.214.256.179	-	-	-	-	7.214.256.179	Accrued interest receivable	
Penyertaan dalam bentuk saham	-	1.485.000.000	-	-	-	-	1.485.000.000	Investment in shares of stock	
Dikurangi penyisihan penghapusan	(14.850.000)	-	-	-	-	-	(14.850.000)	Less allowances for losses	
Aktiva tetap - bersih	30.401.600.996	50.694	36.487	145.807.120	1.261.696.856	82.461.487.286	114.270.679.409	Premises and equipment - net	
Aktiva pajak tangguhan	5.414.206.153	-	-	-	-	-	5.414.206.153	Deferred tax assets	
Aktiva lain-lain	2.000.000.000	4.296.737.955	211.931.335	444.451.428	643.474.447	884.162.778	8.480.757.943	Other assets	
Jumlah aktiva	25.133.493.338	1.060.786.673.665	61.979.243.195	304.360.033.785	199.739.053.125	89.752.496.387	1.741.750.993.495	Total assets	
Kewajiban							Liabilities		
Kewajiban segera	-	11.797.618.574	2.600.000	-	-	-	11.800.218.574	Liabilities payable immediately	
Simpanan	-	1.315.270.878.424	10.401.142.939	1.813.505.970	-	-	1.327.485.527.333	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	6.442.274.699	-	-	-	-	6.442.274.699	Deposits from other banks	
Kewajiban akseptasi	-	1.716.911.893	740.046.600	-	-	-	2.456.958.493	Acceptances payable	
Hutang pajak	-	6.209.410.771	1.000.000	-	-	-	6.210.410.771	Taxes payable	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.636.160.250	-	-	-	-	-	3.636.160.250	Estimated losses on commitments and contingencies	
Bunga yang masih harus dibayar	-	5.430.163.034	-	-	-	-	5.430.163.034	Accrued interest payable	
Kewajiban imbalan pasca kerja	18.477.799.454	-	-	-	-	-	18.477.799.454	Post-employment benefits obligation	
Kewajiban lain-lain	-	1.219.429.106	1.182.449.598	395.611.555	5.997.818	-	2.803.488.077	Other liabilities	
Jumlah kewajiban	22.113.959.704	1.348.086.686.501	12.327.239.137	2.209.117.525	5.997.818	-	1.384.743.000.685	Total Liabilities	
Bersih	3.019.533.634	(287.300.012.836)	49.652.004.058	302.150.916.260	199.733.055.307	89.752.496.387	357.007.992.810	Net	

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 3 bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah.

The main steps taken by the Bank in relation to the mismatch between monetary assets and liabilities up to 3 months are to increase the services being provided to depositors and to offer competitive interest rates and attractive products to customers to maintain the stability and continuity of deposits in the Bank. In addition, the Bank also intensified its collection efforts to troubled debtors.

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2007		2006			
	Mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign exchange</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in Rp</i>		
AKTIVA					ASSETS	
Kas	USD	69.036	648.455.148	163.780	1.474.511.340	Cash
	SGD	-	-	20.000	117.357.800	
	AUD	9.655	79.806.685	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	USD	175.000	1.643.775.000	175.000	1.575.525.000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	USD	155.645	1.461.970.121	2.761.637	7.530.515.617	Demand deposits with other banks - net
	JPY	4.350.158	364.717.248	2.446.860	185.056.040	
	SGD	68.046	444.535.622	48.418	284.113.669	
	AUD	29.360	242.687.062	23.671	168.486.510	
	GBP	1.994	37.412.033	15.332	270.099.705	
	EURO	17.298	239.095.691	36.628	433.901.839	
	HKD	181.120	218.083.500	176.455	204.283.220	
	CHF	12.638	105.418.720	18.359	135.297.835	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	USD	-	-	1.925.192	17.332.502.384	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Kredit - bersih Pihak ketiga	USD	2.751.884	25.848.447.446	1.321.524	11.897.678.861	Loans - net Third parties
Tagihan akseptasi - bersih	USD	186.950	1.756.025.577	263.468	2.372.001.143	Acceptances receivable - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	14.207	133.450.954	13.583	122.287.390	Accrued interest receivable
Jumlah aktiva			<u>33.223.880.807</u>		<u>44.103.618.353</u>	Total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segera	USD	30.393	285.479.289	134.975	1.215.175.424	Liabilities payable immediately
	JPY	3.000.000	251.520.000	-	-	
	SGD	50.000	326.645.000	15.000	88.018.350	
	AUD	5.000	41.329.200	-	-	
Simpanan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	760.730	7.145.537.266	1.232.455	11.095.793.716	Deposits Related parties
Pihak ketiga	USD	1.899.788	17.844.708.402	2.739.494	24.663.666.642	Third parties
Kewajiban akseptasi	USD	188.839	1.773.763.224	272.904	2.456.958.493	Acceptances payable
Kewajiban lain-lain	USD	45.533	427.691.469	161.662	1.455.444.697	Other liabilities
	EURO	124	1.717.497	1.004	11.898.137	
	YEN	289.695	24.288.029	-	-	
Jumlah kewajiban			<u>28.122.679.376</u>		<u>40.986.955.458</u>	Total liabilities
Jumlah Aktiva (Kewajiban) - Bersih			<u>5.101.201.431</u>		<u>3.116.662.895</u>	Net Assets (Liabilities)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- b. Posisi Devisa Neto masing-masing jenis valuta adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, posisi devisa neto (PDN) merupakan nilai absolut dari penjumlahan atas (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontijensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabangnya) setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan Risiko Pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahan terakhir dengan PBI No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

2007							
Jenis Mata Uang	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position Net absolute		Currencies
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dollar AS	3.352.723	31.492.124.246	3.318.726	31.172.789.749	33.997	319.334.497	U.S. Dollar
Dollar Hongkong	181.120	218.083.500	-	-	181.120	218.083.500	Hongkong Dollar
Dollar Singapura	68.046	444.535.622	50.000	326.645.000	18.046	117.890.622	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	1.994	37.412.033	-	-	1.994	37.412.033	Great Britain Poundsterling
Swiss Franc	12.638	105.418.720	-	-	12.638	105.418.720	Franc Swiss
Dollar Australia	39.015	322.493.747	5.000	41.329.200	34.015	281.164.547	Australian Dollar
Yen Jepang	4.350.158	364.717.248	32.259.195	2.704.610.909	27.909.037	2.339.893.661	Japanese Yen
Euro	17.298	<u>239.095.691</u>	34.042	<u>470.525.309</u>	16.744	<u>231.429.618</u>	Euro
Jumlah		<u>33.223.880.807</u>		<u>34.715.900.167</u>		<u>3.650.627.198</u>	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>363.172.348.731</u>	Core capital and supplementary capital after net off with investment in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						1,01%	Percentage of NOP to capital

- b. The Bank's Net Open Position is as follows:

Under Bank Indonesia guidelines, net foreign exchange position ("NOP") is defined as the absolute value of the sum of (i) the net differences between asset and liability balances for each foreign currency and (ii) the net differences between assets and liabilities in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts (off-balance sheet accounts), for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

The Bank is required to maintain its net foreign exchange position (including all domestic branch offices) at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of December 31, 2007 and 2006.

The Bank's net open position as of December 31, 2007 and 2006 is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 and the latest amendment through PBI No. 7/37/2005 dated September 30, 2005.

Following is the Bank's Net Open Position:

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jenis Mata Uang	2006						Currencies
	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables		Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position Net absolute		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dollar AS	4.698.992	42.305.021.735	5.425.337	48.844.311.262	726.346	6.539.289.527	U.S. Dollar
Dollar Hongkong	176.455	204.283.220	-	-	176.455	204.283.220	Hongkong Dollar
Dollar Singapura	68.418	401.471.469	15.000	88.018.350	53.418	313.453.119	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	15.332	270.099.705	-	-	15.332	270.099.705	Great Britain Poundsterling
Swiss Franc	18.359	135.297.835	-	-	18.359	135.297.835	Franc Swiss
Dollar Australia	23.671	168.486.510	-	-	23.671	168.486.510	Australian Dollar
Yen Jepang	2.446.860	185.056.040	-	-	2.446.860	185.056.040	Japanese Yen
Euro	36.628	433.901.839	228.816	2.710.616.042	192.189	2.276.714.203	Euro
Jumlah		44.103.618.353		51.642.945.654		10.092.680.159	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurang penyertaan						345.315.403.054	Core capital and supplementary capital after net off with investment in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						2,92%	Percentage NOP to capital

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

Batas nilai absolut Posisi Devisa Neto yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 72.635 juta dan Rp 69.064 juta.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 1,00% dan 2,92%.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolute) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

c. Lainnya

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp	
1 Dollar Amerika Serikat	9.393,00	9.003,00	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	6.532,90	5.867,89	1 Singapore Dollar
1 Yen Jepang	83,84	75,63	1 Japanese Yen
1 Dollar Hongkong	1.204,08	1.157,71	1 Hongkong Dollar
1 Dollar Australia	8.265,84	7.117,83	1 Australian Dollar
1 Euro	13.821,80	11.846,25	1 Euro
1 Franc Swiss	8.341,55	7.369,42	1 Swiss Franc
1 Poundsterling Inggris	18.760,64	17.616,19	1 Great Britain Poundsterling
1 Ringgit Malaysia	2.840,77	2.550,05	1 Malaysian Ringgit

*) In accordance with Bank Indonesia Regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to capital.

The maximum absolute values of Net Open Position as of December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp 72,635 million and Rp 69,064 million, respectively.

The percentages of Net Open Position to Bank's capital as of December 31, 207 and 2006 were 1.00% and 2.92%, respectively.

As of December 31, 2007 and 2006, the Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia.

c. Others

The conversion rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies were Reuters' rates at 16.00 PM Western Indonesian Time, with details as follows:

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

36. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

The Bank operates in two main geographic areas: Special District of Jakarta (DKI Jakarta), and outside DKI Jakarta.

The geographical segment information is as follows:

	2007			
	Jakarta Rp	Luar Jakarta/ Outside Jakarta Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN SEGMENT				REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga				Interest
- Kredit	46.511.235.563	62.778.707.341	109.289.942.904	- Loans
- Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	5.797.508.275	344.161.902	6.141.670.177	- Placement with Bank Indonesia and other bank
- Efek-efek	53.662.690.924	-	53.662.690.924	- Securities
- Aktiva produktif lainnya	3.838.935	-	3.838.935	- Other earning assets
	<u>105.975.273.697</u>	<u>63.122.869.243</u>	<u>169.098.142.940</u>	
Provisi dan komisi	4.970.302.703	7.196.306.588	12.166.609.291	Fees and commissions
BEBAN SEGMENT				EXPENSES
Beban bunga	64.568.489.138	20.422.350.620	84.990.839.758	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	5.286.401.435	3.966.959.739	9.253.361.174	Other operating revenues
HASIL				INCOME
Hasil segmen	1.654.371.800	27.434.907.120	29.089.278.920	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2.350.773.636	27.494.824.501	29.845.598.137	Income before tax expense
Laba bersih	(1.200.846.476)	22.002.490.741	20.801.644.265	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
AKTIVA				ASSETS
- Giro pada bank lain - bersih	23.557.049.216	3.501.286.049	27.058.335.265	- Demand deposits with other banks - net
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	122.989.754.269	-	122.989.754.269	- Placement with Bank Indonesia and other banks - net
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	693.053.475.373	-	693.053.475.373	- Securities held - to maturity - net
- Kredit - bersih	401.183.081.325	381.551.862.771	782.734.944.096	- Loans - net
- Tagihan akseptasi - bersih	1.756.025.577	-	1.756.025.577	- Acceptances receivable - net
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1.470.150.000	-	1.470.150.000	- Investment in share of stock - net
- Aktiva lainnya	227.904.450.930	93.288.558.481	321.193.009.411	- Other assets
Jumlah Aktiva	<u>1.471.913.986.690</u>	<u>478.341.707.301</u>	<u>1.950.255.693.991</u>	Total Assets
KEWAJIBAN				LIABILITIES
- Simpanan	1.164.436.270.668	363.100.668.563	1.527.536.939.231	- Deposits
- Simpanan dari bank lain	327.210.999	3.547.928.882	3.875.139.881	- Deposits from other banks
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.166.342.251	1.205.802.068	3.372.144.319	- Estimated losses on commitment and contingencies
- Kewajiban lain-lain	29.739.847.380	14.851.986.105	44.591.833.485	- Other liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>1.196.669.671.298</u>	<u>382.706.385.618</u>	<u>1.579.376.056.916</u>	Total Liabilities
Beban penyusutan	4.724.708.967	2.139.929.760	6.864.638.727	Depreciation
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.009.274.472	1.776.937.795	2.786.212.267	Provision for possible losses and estimated losses on commitments and liabilities

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK BUMI ARTA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2006			
	Jakarta Rp	Luar Jakarta/ Outside Jakarta Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN SEGMENT				REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga				Interest
- Kredit	41.262.358.802	61.504.826.987	102.767.185.789	- Loans
- Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	8.426.929.525	436.887.412	8.863.816.937	- Placement with Bank Indonesia and other bank
- Efek-efek	62.845.432.231	-	62.845.432.231	- Securities
- Aktiva produktif lainnya	4.895.278	-	4.895.278	- Other earning assets
	<u>112.539.615.836</u>	<u>61.941.714.399</u>	<u>174.481.330.235</u>	
Provisi dan komisi	3.539.413.031	5.770.734.386	9.310.147.417	Fees and commissions
BEBAN SEGMENT				EXPENSES
Beban bunga	66.992.047.910	19.011.467.261	86.003.515.171	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	4.966.698.516	3.721.564.820	8.688.263.336	Other operating revenues
HASIL				INCOME
Hasil segmen	9.245.952.410	28.582.707.426	37.828.659.836	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	10.996.801.095	28.916.050.195	39.912.851.290	Income before tax expense
Laba bersih	2.379.064.114	24.383.991.295	26.763.055.409	Net income
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
AKTIVA				ASSETS
- Giro pada bank lain - bersih	16.155.689.137	26.619.264	16.182.308.401	- Demand deposits with other banks - net
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	129.817.666.464	-	129.817.666.464	- Placement with Bank Indonesia and other banks - net
- Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	682.524.443.807	-	682.524.443.807	- Securities held - to maturity - net
- Kredit - bersih	253.969.694.498	341.116.848.456	595.086.542.954	- Loans - net
- Tagihan akseptasi - bersih	2.372.001.143	-	2.372.001.143	- Acceptances receivable - net
- Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	1.470.150.000	-	1.470.150.000	- Investment in share of stock - net
- Aktiva lainnya	225.020.750.810	89.277.129.916	314.297.880.726	- Other assets
Jumlah Aktiva	<u>1.311.330.395.859</u>	<u>430.420.597.636</u>	<u>1.741.750.993.495</u>	Total Assets
KEWAJIBAN				LIABILITIES
- Simpanan	1.043.378.242.618	284.107.284.715	1.327.485.527.333	- Deposits
- Simpanan dari bank lain	55.838.537	6.386.436.162	6.442.274.699	- Deposits from other banks
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.574.071.995	1.062.088.255	3.636.160.250	- Estimated losses on commitment and contingencies
- Kewajiban lain-lain	34.019.492.740	13.159.545.663	47.179.038.403	- Other liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>1.080.027.645.890</u>	<u>304.715.354.795</u>	<u>1.384.743.000.685</u>	Total Liabilities
Beban penyusutan	3.093.533.075	2.148.717.334	5.242.250.409	Depreciation
Beban penyisihan penghapusan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.471.926.111	1.023.067.530	2.494.993.641	Provision for possible losses and estimated losses on commitments and liabilities

Segmen Usaha

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena Bank menjalankan usaha sebagai bank umum dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

Business Segments

As the Bank's main business is banking service and does not have business other than banking, therefore the Bank did not present the business segments information.

37. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- Seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- Maksimal sebesar Rp 5.000.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- Maksimal sebesar Rp 1.000.000.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- Maksimal sebesar Rp 100.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2007.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 2.778.051.000 dan Rp 1.915.791.819, dicatat dan diakui di beban bunga.

38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dengan perhitungan sebagai berikut:

	2007 Rp	2006 Rp
Modal		
- Modal inti	278.143.900.028	261.518.961.705
- Modal pelengkap	<u>87.736.016.017</u>	<u>85.222.448.337</u>
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	365.879.916.045	346.741.410.042
Penyertaan	<u>(1.485.000.000)</u>	<u>(1.485.000.000)</u>
Jumlah Modal	<u>364.394.916.045</u>	<u>345.256.410.042</u>
Rasio Kecukupan Modal	34,30%	41,02%
Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	1.062.258.967.789	841.656.474.842
Rasio modal inti terhadap aktiva tertimbang menurut resiko *)	26,16%	31,07%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%

*) Tidak memperhitungkan resiko pasar karena efek-efek yang dimiliki Bank hanya berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

37. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF PRIVATE BANKS' OBLIGATIONS

Based on the Deposit Guarantee Institution (*Lembaga Penjamin Simpanan*) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding the Deposit Guarantee Program, starting September 22, 2005 the Deposit Guarantee Institution will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and other forms of deposits, including deposits from other banks. The guaranteed bank balances for each customer are as follows:

- 100% from September 22, 2005 until March 1, 2006;
- Maximum of Rp 5,000,000,000 from March 22, 2006 until September 21, 2006;
- Maximum of Rp 1,000,000,000 from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- Maximum of Rp 100,000,000 from March 22, 2007.

The Government guarantee premiums paid in 2007 and 2006 amounting to Rp 2,778,051,000 and Rp 1,915,791,819, respectively, are included under the interest expense account.

38. CAPITAL ADEQUACY RATIO

- The Bank's capital adequacy ratios (CAR) as of December 31, 2007 and 2006 with details as follows:

Capital
- Core capital
- Supplementary capital
Total Core Capital and Supplementary Capital Investment
Total Capital
Capital Adequacy Ratio
Risk Weighted Assets
Ratio of core capital to risk weighted assets
Capital Adequacy Ratio required

*) Excludes market risk because the only securities owned by the Bank are Bank Indonesia Certificates.

- b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 1,35%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 51,99% dan 45,51%.

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2007 and 2006 were 1.00% and 1.35%, respectively.
- c. The ratios of loans to total deposits as of December 31, 2007 and 2006 were 51.99% and 45.51%, respectively.

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatannya, terdapat risiko yang melekat antara lain dalam bentuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko operasional. Untuk itu Bank telah mengimplementasikan Struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang merupakan sarana penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko untuk menentukan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Untuk pelaksanaan sehari-hari, Bank telah membentuk Unit Manajemen Risiko yang tugasnya mengidentifikasi, mengukur, dan memantau segala kegiatan yang mengandung risiko.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Treasury Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Passiva (*Assets and Liability Committee (ALCO)*).

Risiko Pasar

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah seperti fasilitas giro, deposito, tabungan dan penempatan dana seperti pinjaman yang diberikan, obligasi atau instrumen utang jangka panjang lainnya.

Dalam mengendalikan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar Bank telah menetapkan kebijakan *Assets and Liabilities Management (ALMA)*. Untuk mendukung perumusan dan pelaksanaan *ALMA* telah dibentuk *Assets and Liabilities Committee (ALCO)* yang beranggotakan Dewan Direksi dan manajemen senior, bertanggung jawab untuk mengembangkan keseimbangan portfolio aktiva dan pasiva dalam bentuk struktur jatuh tempo dan klasifikasi risiko, khususnya risiko suku bunga dan nilai tukar. Tujuan utama dari *ALMA* adalah untuk mengelola secara efektif seluruh bentuk risiko yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Bank melalui penyusunan kebijaksanaan dan petunjuk pelaksanaan prosedur.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank realizes that in operating its business there will always be inherent risks in every activity, i.e. market risk, liquidity risk, credit risk, and operational risk. Therefore, the Bank implements an integrated Risk Management Framework, which is a tool for determining strategy, organization, policies and guidelines, to assure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, monitored, and controlled.

The Bank has a Risk Management Committee, which is in charge of determining the policies and guidelines of risk management implementation and discussing the overall risk faced by the Bank. For daily operations, the Bank has a Risk Management Unit, whose duties are to identify, measure, and monitor all activities entailing risks.

In addition, the Bank also has several committees that are responsible for more specific risks, such as Credit Policy Committee, Head Office and Branch Credit Committees, Head Office Treasury, and Asset and Liability Committee (*ALCO*).

Market Risk

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers such as demand deposits, time deposits, saving deposits, and facilities such as loans, debt securities, or other long-term debt instruments.

To control interest rate risk and foreign exchange risk, the Bank implements *Assets and Liabilities Management (ALMA)* policies and has established an *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*, which consists of the Board of Directors and senior management, to support its implementation. *ALCO* is responsible for maintaining the balance of the assets and liabilities portfolio in terms of maturity structure and risk classification, especially interest rate and foreign exchange risk. The main objective of *ALMA* is to effectively manage the overall risks in banking activities by establishing policies and guidelines.

Risiko Likuiditas

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan adanya risiko likuiditas adalah dengan menetapkan strategi bisnis terhadap permodalan, pendanaan, dan penanaman dana. Penetapan strategi diatas memperhatikan pengendalian besaran modal, pembentukan cadangan wajib atas saldo kas dan Giro Wajib Minimum (GWM), pembentukan cadangan umum, cadangan revaluasi dan penyisihan penghapusan aktiva produktif, pengaturan posisi uang tunai Rupiah dan valas, pencairan pinjaman diberikan, dan diversifikasi dana pihak ketiga yang diputuskan dalam rapat ALCO.

Adanya *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo kurang dari 1 bulan dan lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan diatasi dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Disamping itu, Bank menempatkan kelebihan dana pada Sertifikat Bank Indonesia yang dapat dicairkan setiap saat apabila Bank membutuhkan dana.

Risiko Kredit

Manajemen risiko kredit yang dijalankan oleh Bank antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Kebijakan Manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian yang meliputi:
 - Pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang *feasible* dan *bankable* serta menghindari pemberian kredit kepada bidang-bidang usaha yang bersifat spekulatif.
 - Menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.
 - Mengatur komposisi serta besaran portofolio kredit yang dituju atau diprioritaskan (konsentrasi kredit) dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap Group debitur tidak terkait.
 - Perumusan manajemen risiko kredit bagi para *lending officer* untuk menciptakan keseragaman prosedur dalam kegiatan perkreditan.

Liquidity Risk

The main step taken by the Bank in relation to liquidity risk is to implement business strategy in capital structure, funding and lending. The determination of the above strategy considers the capital monitoring, cash and Minimum Reserve Requirement (GWM) with Bank Indonesia, general reserves, revaluation reserve and allowances for the losses of earning assets, cash monitoring position in Rupiah and foreign currencies, loan granting, and diversification of deposits, which are all decided in ALCO meetings.

Measures that have been taken by the Bank to respond to mismatches of monetary assets and liabilities with maturities of up to 1 month and those of more than 1 month up to 3 months are to improve services to customers as well as to offer attractive products and interest rates to maintain the stability and continuity of deposits. In addition, the Bank will place the excess funds in Bank Indonesia Certificates, which can be sold whenever liquidity needs arise.

Credit Risk

The risk management policies adopted by the Bank in granting loans are as follows:

1. The Bank's lending policy is governed by prudent principles, which consisting of:
 - Granting loans to feasible and bankable business sectors and avoiding speculative business sectors.
 - Implementing an effective supervision function through continuous and strict monitoring of loans granted.
 - Monitoring the composition and size of loan portfolio or concentration of debtors by considering the maximum legal lending limit to third parties.
 - Developing credit risk management formulas for the lending officers in order to have uniformity of procedures in lending activities.

2. Dalam pelaksanaan kebijakan diatas, manajemen membentuk organisasi perkreditan yang meliputi:
- Komite Kebijaksanaan Perkreditan yang bertugas merumuskan berbagai kebijakan di bidang perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan tersebut, memantau perkembangan dan kondisi portofolio/aktiva berisiko termasuk portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran perbaikan.
 - Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang yang anggotanya terdiri dari pejabat yang memiliki wewenang persetujuan kredit (*credit limit*) berjenjang ke atas.
 - Komite Kredit Treasury Kantor Pusat yang anggotanya terdiri dari manajemen senior, bertugas untuk menganalisa, menilai, dan merekomendasikan pihak ketiga yang merupakan *counterparty* yang berkaitan dengan kegiatan treasury.

Risiko Operasional

Dalam menghadapi risiko operasional, Bank telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan kebijakan dan prosedur Bank, dengan memperhatikan peningkatan kemampuan integritas dan kaderisasi karyawan dengan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

40. IKATAN LAINNYA

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Pebruari 2001 *juncto* Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Pebruari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

2. In implementing these policies, the Bank's management has established the following credit organizations:
- Credit Policy Committee, whose tasks include determining credit policy, monitoring the execution of that policy, monitoring changes and condition of the loan portfolio/high-risk assets, and providing recommendations and solutions in implementing policies.
 - Head office and branch Credit Committees, comprised of management personnel, which have appropriate levels of credit limit authorization.
 - Head Office Treasury Credit Committee, comprised of senior management with the tasks of analyzing, evaluating, and recommending third parties as counterparties in connection with treasury activities.

Operational Risk

In managing operational risk, the Bank implements a strategy that includes checking the completeness of the Bank's policies and procedures, improving employee integrity and succession through continuing education and training, and providing excellent service to customers. In addition, the Bank is improving its information system to produce accurate information on a timely basis, with special attention to data updates and distribution of information to all of the Bank's functional activities.

40. OTHERS COMMITMENTS

The Bank entered an agreement with PT Rintis Sejahtera (Rintis), as a *switching operator* of PT Bank Central Asia (BCA), as stated in Joint Operation Agreement for ATM BCA and Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 dated February 19, 2001 in conjunction with No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 dated July 17, 2002. Under these agreements, the Bank's customers can use BCA's ATM facilities to make transactions. This agreement is for a period of 2 (two) years starting February 19, 2001, and when the term of the agreement is over, it will be automatically and repeatedly rolled over for same period. If either party wishes to terminate the agreement, it is required to give written notice to the other party at least 90 days before the agreement period end. This agreement is still in force, as neither party has declared an intention to end the agreement.

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

a. PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi"

Pada bulan Mei 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk properti investasi, yang menggantikan PSAK 13, "Akuntansi untuk Investasi".

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait, serta mengizinkan suatu entitas, setelah pengakuan awal, untuk memilih model biaya atau model nilai wajar dalam pengukuran properti investasi. Berdasarkan model nilai wajar, properti investasi diukur pada nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar harus diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*) dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, dan selain itu nilai wajar dari properti harus diungkapkan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

b. PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap".

Pada bulan Mei 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi untuk aset tetap, menggantikan PSAK 16, *Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain* dan PSAK 17, *Akuntansi Penyusutan*. PSAK 16 (Revisi 2007) mengharuskan pengakuan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan, serta memperbolehkan penggunaan model Biaya atau model Revaluasi dalam pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Nilai residu dan estimasi umur manfaat setiap aset harus ditelaah (*review*) minimum setiap akhir tahun buku. Transaksi pertukaran aset tetap harus diukur pada nilai wajar, kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

41. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property

In May 2007, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued an accounting standard for investment property, which supersedes PSAK 13, Accounting for Investments.

This standard, which prescribes the accounting treatment and disclosures for investment property, permits entities to choose either the cost model or the fair value model in measuring the investment property after the initial recognition. Under the fair value model, the investment property is measured at fair value and changes in fair value are recognized in the statement of income. Under the cost model, investment property is measured at depreciated cost less any accumulated impairment losses, and in addition the fair value of the property must still be disclosed.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008 and contains certain transitional provisions. Management is evaluating the effect of this standard on the company's financial statements.

b. PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment

In May 2007, the DSAK issued the revised accounting standard on property, plant and equipment, which supersedes PSAK 16, Fixed Assets and Other Assets and PSAK 17, Depreciation. The revised PSAK 16 requires among other things the recognition in the cost of an asset of the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, and allows the use of the Cost or Revaluation model in measuring the asset subsequent to initial recognition. The residual value and estimated useful life of an asset shall be reviewed at least at each financial year-end. Asset exchange transactions shall be measured at fair value unless the exchange transaction lacks commercial substance.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008. Management is evaluating the effect of this standard on the company's financial statements.

c. PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa".

Pada bulan Juni 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi sewa, yang menggantikan PSAK 30, *Akuntansi Sewa Guna Usaha*.

Standar ini mengatur, baik bagi *lessor* dan *lessee*, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam hubungannya dengan sewa. Berdasarkan standar ini, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi ditentukan pada awal sewa (*inception of the lease*). Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik tergantung pada jenis sewa, apakah pada prinsipnya merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Penerapan secara retrospektif dari standar ini dianjurkan, tetapi tidak diharuskan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

d. PSAK 50 (Revisi 2007), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan. Penyajian dan Pengungkapan*, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), *Akuntansi Investasi Efek Tertentu*, dan PSAK 55 (Revisi 1999), *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

c. PSAK 30 (Revised 2007), Leases

In June 2007, DSAK issued revised accounting standard on leases, which supersedes PSAK 30, Accounting for Leases.

This standard prescribes, for lessor and lessee, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. Under this standard, a lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incident to ownership. All other leases are classified as operating leases. Classification is made at inception of the lease. Accounting for sale and lease back transactions depends on whether these are essentially finance or operating leases.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008. Retrospective application of the standard is encourage but not required.

Management is evaluating the effect of this standard on the Bank's financial statements.

d. PSAK 50 (Revised 2007), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), *Financial Instruments: Presentation and Disclosures*, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is encouraged.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

Management is evaluating the effect of this standard on the Bank's financial statements.

- e. PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

- e. PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan sebelumnya.

This standard supersedes the principles of financial instrument recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Entities should apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Early application is permitted.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Bank.

Management is evaluating the effect of this standard on the Bank's financial statements.

42. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

42. APPROVAL TO ISSUE THE FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 71 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2008.

The financial statements on pages 2 to 71 were approved and authorized for issue by the Directors on March 17, 2008.
